

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN
BAHASA JAWA DI SMK NEGERI 2 WONOGIRI**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh
Dian Puspita Sari
NIM : 06101244011**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JANUARI 2011**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Kegiatan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri 2 Wonogiri" ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Pembimbing I,

Sudiyono, M.Si.
NIP. 19540406 198303 1 004

Yogyakarta, September 2010
Pembimbing II,

Nuraini Agus P, M. Pd
NIP. 19760807 200112 1 006

SURAT PERNYATAAN

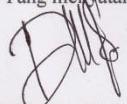
Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dian Puspita Sari
NIM : 06101244011
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali dengan acuan/kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang telah berlaku.

Tanda tangan dosen pengaji yang tertera dalam lembar pengesahan adalah asli. Apabila terbukti tanda tangan dosen pengaji palsu, maka saya bersedia memperbaiki dan mengikuti yudisium satu tahun kemudian.

Yogyakarta, Desember 2010
Yang menyatakan



Dian Puspita Sari
NIM.06101244011

PENGESAHAN

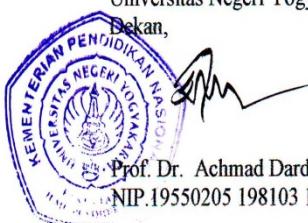
Skripsi yang berjudul “PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN BAHASA JAWA DI SMK NEGERI 2 WONOGIRI” ini telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 27 Desember 2010 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sudiyono, M.Si.	Ketua Pengaji		31 Desember 2010
Sutiman, M.Pd.	Sekretaris Pengaji		31 Desember 2010
Eko Budi Prasetyo, M.Pd.	Pengaji Utama		31 Desember 2010
Nurtanio Agus P, M.Pd.	Pengaji Pendamping		3 Januari 2011

Yogyakarta, 19-1-2011
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

Prof. Dr. Achmad Dardiri, M.Hum.
NIP.19550205 198103 1 004



MOTTO

Amung Putra Kang Enggal Gumregah Saka Ati Pribadi Kang Bisa Mbengkas

Sawernaning Pakewuh Lan Nyuwargakake Wong Tuwa

(Hanya Anak Yang Berfikir Dengan Hati Nurani, Yang Cepat Bangkit Dari
Berbagai Tantangan dan Keterpurukanlah, Yang Mampu Menyelesaikan Segala
Macam Permasalahan dan Membahagiakan Orang Tua Di Dunia dan Akherat)

(Sudiyono, M.Si.)

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan skripsi ini untuk:

Bapak dan Ibu tersayang

Almamaterku UNY

Nusa, Bangsa, dan Agama

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN BAHASA JAWA

DI SMK NEGERI 2 WONOGIRI

Dian Puspita sari

06101244011

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pelaksanaan kegiatan pembukaan/pra pembelajaran (2) pelaksanaan kegiatan inti pembelajaran, serta (3) pelaksanaan kegiatan penutup pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri 2 Wonogiri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pelaksanaan penelitian mengambil lokasi di SMK Negeri 2 Wonogiri pada bulan Juli 2010 sampai dengan bulan Oktober 2010. Penelitian ini termasuk penelitian sampel dengan menggunakan teknik *quota proportional cluster random sampling*. Sampel penelitian adalah siswa kelas X SMK Negeri 2 Wonogiri tahun ajaran 2009/2010 sebanyak 54 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut. (1) Pelaksanaan kegiatan pembukaan/pra pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa termasuk sangat baik. (2) Pelaksanaan kegiatan inti pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa termasuk sangat baik. (3) Pelaksanaan kegiatan penutup pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa termasuk baik. (4) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa dipengaruhi oleh latar belakang atau kondisi guru dan siswa.

Kata kunci : pelaksanaan, pembelajaran, mata pelajaran Bahasa Jawa

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur, penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah dan rahmat-Nya sehingga selesailah penyusunan skripsi ini yang berjudul **“Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri 2 Wonogiri”**.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa keberhasilan dan selesaiannya skripsi ini karena adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Achmad Dardiri, M. Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Sudiyono, M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan dan dosen pembimbing I.
3. Bapak Nurtanio Agus P, M. Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, serta pengarahan selama penulisan skripsi.
4. Bapak tim penguji yang telah berkenan hadir pada saat pelaksanaan ujian.
5. Bapak Ir. Dikin selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Wonogiri yang telah memberikan ijin penelitian.
6. Bapak Drs. Gangsar Darmana dan Ibu Apriliani Endarwati S.Pd selaku Guru Bahasa Jawa SMK Negeri 2 Wonogiri yang telah membantu sehingga penelitian dapat berjalan lancar.
7. Kesbanglinmas Kota Yogyakarta yang telah memberi rekomendasi perijinan penelitian.

8. Kesbanglinmas Kota Semarang yang telah memberi rekomendasi perijinan penelitian.
9. Kesbanglinmas Kab Wonogiri yang telah memberi rekomendasi perijinan penelitian.
10. Pleonasme Abi yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
11. Keluarga besar yang selalu memberikan doa dan dukungan.
12. Semua pihak yang telah membantu selama kegiatan penelitian dan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah Ta'ala memberikan imbalan yang seproporsional dengan amal ibadah.

Penulis menyadari bahwa pada skripsi ini masih terdapat celah ketidaksempurnaan sebagai suatu karya ilmiah, untuk itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan di masa mendatang.

Akhirnya Penulis berharap semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi Penulis dan bagi pecinta ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, Desember 2010
Penulis

Dian Puspita Sari
NIM 06101244011

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Kurikulum Muatan Lokal	11
1. Pengertian Kurikulum Muatan Lokal	12
2. Landasan Hukum Kurikulum Muatan Lokal	13
3. Tujuan Kurikulum Muatan Lokal	15
4. Ruang Lingkup Kurikulum Muatan Lokal	18
B. Kegiatan Pembelajaran	21
1. Pengertian Pembelajaran	21
2. Landasan Hukum Proses Pembelajaran.....	24
3. Standar Pelaksanaan Proses Pembelajaran	25
4. Metode Pembelajaran	30
5. Strategi Pembelajaran	34

6. Faktor-faktor Pendukung Pembelajaran	37
C. Mata Pelajaran Bahasa Jawa di SMK	41
1. Materi Pelajaran Bahasa Jawa	42
2. Guru Mata Pelajaran Bahasa Jawa	43
3. Sarana-prasarana Mata Pelajaran Bahasa Jawa	47
4. Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa.....	48
5. Evaluasi Mata Pelajaran Bahasa Jawa	49
BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Pendekatan Penelitian	52
B. Tempat dan Waktu Penelitian	53
C. Variabel Penelitian.....	54
D. Populasi dan Sampel Penelitian	54
E. Metode Pengumpulan Data.....	57
F. Instrumen Penelitian	59
1. Instrumen	59
2. Penjabaran Kisi-kisi.....	59
3. Menulis Butir-butir Pertanyaan	60
4. Uji Coba Instrumen	61
G. Teknik Analisis Data.....	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	63
B. Data Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	64
1. Pelaksanaan Kegiatan Pembukaan/Pra Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri 2 Wonogiri	66
2. Pelaksanaan Kegiatan Inti Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri 2 Wonogiri	70
3. Pelaksanaan Kegiatan Penutup Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri 2 Wonogiri	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Siswa SMK Negeri 2 Wonogiri	55
Tabel 2. Besar Sampel Penelitian	57
Tabel 3. Kisi-kisi Instrument Kegiatan Pembelajaran dalam Mata Pelajaran Bahasa Jawa	60
Tabel 4. Jumlah Populasi dan Responden	63
Tabel 5. Karakteristik Guru Mata Pelajaran Bahasa Jawa SMK Negeri 2 Wonogiri Tahun Ajaran 2009/2010.....	65
Tabel 6. Deskripsi Keaktifan Siswa SMK Negeri 2 Wonogiri berdasarkan Pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)	66
Tabel 7. Pelaksanaan Kegiatan Pembukaan/pra Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri 2 Wonogiri	67
Tabel 8. Pelaksanaan Kegiatan Pembukaan/pra Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri 2 Wonogiri. (Berdasarkan Jurusan)	68
Tabel 9. Pelaksanaan Kegiatan Inti Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri 2 Wonogiri	70
Tabel 10. Pelaksanaan Kegiatan Inti Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri 2 Wonogiri.(Berdasarkan Jurusan) .	72
Tabel 11. Pelaksanaan Kegiatan Penutup Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri 2 Wonogiri	74
Tabel 12. Pelaksanaan Kegiatan Penutup Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri 2 Wonogiri.(Berdasarkan Jurusan) .	75
Tabel 13. Tabel Data Hasil Penelitian	131

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa Jawa	83
Lampiran 2. Angket Penelitian.....	97
Lampiran 3. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian (Tabel 13.).....	104
Lampiran 4. Silabus Mata Pelajaran Bahasa Jawa SMK.....	110
Lampiran 5. Pedoman Wawancara.....	126
Lampiran 6. Ijin Penelitian	131

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan masyarakat Indonesia terhadap pendidikan yang semakin tinggi, merupakan bukti bahwa pendidikan merupakan salah satu sarana untuk membentuk karakteristik manusia yang berkualitas untuk menunjang kehidupan di masa yang akan datang. Pendidikan lebih diartikan sebagai salah satu bentuk investasi yang bernilai tinggi. Melalui investasi tersebut, diharapkan masyarakat Indonesia menjadi masyarakat yang terplajar, mandiri, berwawasan luas, serta berdaya saing sehingga mampu menciptakan negara yang sejahtera.

Pendidikan juga memberikan sumbangan nyata terhadap pertumbuhan ekonomi melalui penyediaan tenaga kerja berpengetahuan, menguasai teknologi, dan mempunyai keahlian dan keterampilan (Depdiknas, 2007: 2). Dengan maraknya sosialisasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), merupakan langkah yang dilakukan oleh pemerintah untuk mendorong keinginan masyarakat Indonesia dalam memperoleh keahlian dan ketrampilan, yang dapat dijadikan sebagai bekal dalam mencapai kemandirian dan perekonomian yang tumbuh dengan baik.

Melalui SMK, peserta didik disiapkan untuk menjadi tenaga kerja berpengetahuan, menguasai teknologi, dan mempunyai keahlian serta

ketrampilan. Oleh karena itu, kegiatan pendidikan SMK harus diupayakan dengan baik, terutama dari segi sarana prasarana dan tenaga pendidik, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara maksimal.

Setiap satuan pendidikan melakukan proses pembelajaran (PP No 19 Th 2005 pasal 19). Proses pembelajaran atau kegiatan pembelajaran merupakan interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa untuk menyampaikan bahan ajar. Tujuan pembelajaran harus selalu dirumuskan agar dalam pencapaiannya dapat dilakukan dengan efektif namun efisien.

Pelaksanaan pembelajaran adalah kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran, kinerja guru tersebut meliputi tahapan pra pembelajaran (pengecekan kesiapan kelas dan apersepsi), kegiatan inti (penguasaan materi, strategi pembelajaran, pemanfaatan media/sumber belajar, evaluasi, penggunaan bahasa), dan penutup (refleksi, rangkuman, dan tindak lanjut) (Depdiknas, 2009: 24). Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP (Depdiknas, 2009: 32). Menurut Wina Sanjaya (2007: 59), pembelajaran adalah rangkaian kegiatan yang melibatkan berbagai komponen dan memiliki tujuan, yaitu membelajarkan siswa. Agar tujuan pendidikan dan pengajaran berjalan dengan benar, maka perlu pengadministrasian kegiatan belajar mengajar (Suryosubroto, 2002: 3). Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup (Depdiknas, 2009: 18).

Dari beberapa pengertian tersebut diatas, maka kegiatan pembelajaran dapat disimpulkan sebagai kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran yang meliputi tahapan pra pembelajaran, kegiatan inti dan penutup yang melibatkan berbagai komponen dan memiliki tujuan yang efektif dan efisien, adapun kegiatan pembelajaran memerlukan pengadministrasian.

Selain pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara maksimal, penerapan kurikulum muatan lokal juga diperlukan untuk mengembangkan kompetensi siswa yang disesuaikan dengan ciri khas, potensi, dan keunggulan daerah masing-masing satuan pendidikan. Ketrampilan siswa yang didapat di SMK, atau dapat dikatakan sebagai *hard skill*, harus didukung dengan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa, tutur kata serta budi pekerti atau dapat disebut sebagai *soft skill* yang baik. *Hard skill* dan *soft skill* yang berjalan seimbang, dapat mempengaruhi siswa dalam implementasinya di dunia kerja, salah satunya yaitu lulusan siswa SMK yang berprofesi sebagai wirausaha sangat memerlukan *soft skill* untuk mendukung pekerjaannya.

Menurut Erry Utomo, dkk (1997: 1), kurikulum muatan lokal adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar yang ditetapkan oleh daerah sesuai dengan keadaan dan kebutuhan daerah masing-masing. Kurikulum muatan lokal berfungsi untuk menumbuhkan dan mengembangkan sikap senang bekerja, bergaul, memelihara dan meningkatkan cita rasa keindahan, kebersihan, kesehatan

serta ketertiban dalam upaya meningkatkan mutu kehidupan secara pribadi, anggota masyarakat dan warga negara Indonesia yang bertanggungjawab. Yufiarti (1999: 9).

SMK Negeri 2 Wonogiri merupakan salah satu SMK yang menyelenggarakan kurikulum muatan lokal. Ruang lingkup pelaksanaan kurikulum muatan lokal berupa budaya daerah, yaitu bahasa daerah. Adapun bahasa daerah yang digunakan dalam mata pelajaran muatan lokal berupa mata pelajaran Bahasa Jawa. Bahasa Jawa dipilih karena selain merupakan kebudayaan yang harus kita lestarikan supaya tidak punah, Bahasa Jawa juga merupakan alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Jawa SMK Negeri 2 Wonogiri (tanggal 18, 20 dan 22 Juli 2010), pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri 2 Wonogiri mengalami suatu permasalahan, hal ini berakar pada kualifikasi pendidikan guru yang tidak sesuai dengan mata pelajaran Bahasa Jawa, serta jumlah guru mata pelajaran Bahasa Jawa yang sangat terbatas, yaitu dari 360 siswa kelas X dan 291 siswa kelas XI hanya diampu oleh dua guru saja. Guru mengalami keterbatasan dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan sumber belajar, serta tidak adanya perkembangan bahan ajar. Guru Bahasa Jawa di SMK Negeri 2 Wonogiri sebenarnya adalah Guru Bahasa Indonesia yang ditugasi untuk merangkap mata pelajaran Bahasa Jawa. Akar permasalahan tersebut akan mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran Bahasa Jawa, serta

dengan berbagai keterbatasan tersebut dapat mempengaruhi minat dan kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Jawa.

Seiring dengan pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa yang mengalami beberapa permasalahan tersebut, SMK Negeri 2 Wonogiri ternyata mampu menjuarai lomba mengarang bahasa jawa di tingkat kabupaten. Sumber: www.smkn2wonogiri.com tanggal 10 Mei 2010. Lomba diselenggarakan untuk jenjang sekolah menengah. SMK Negeri 2 berhasil bersaing dengan Sekolah Menengah Atas terfaforit di Wonogiri. Sebuah prestasi yang menarik untuk mata pelajaran yang diampu oleh guru yang kualifikasi akademiknya tidak sama dengan mata pelajaran yang diampu.

Penyelenggaraan kurikulum muatan lokal yang memiliki acuan yang sama, belum tentu menghasilkan capaian yang sama. Capaian dari tujuan penyelenggaraan kurikulum muatan lokal oleh satuan pendidikan disetiap daerah memiliki perbedaan. Berikut merupakan hasil dari penelitian penyelenggaraan kurikulum muatan lokal di beberapa kabupaten:

1. Penelitian oleh Indar (2007) yang berjudul “Persepsi dan Minat Siswa terhadap Mata Pelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri Se Kabupaten Sukoharjo”. Hasil dari penelitian tersebut adalah:
 - a. Persepsi siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Jawa termasuk baik untuk aspek materi, guru dan pembelajaran Bahasa Jawa.

- b. Minat siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Jawa menunjukkan bahwa 47,92% berminat dan 52,08% kurang berminat.
 - c. Persepsi siswa mempengaruhi minat siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Jawa.
2. Penelitian oleh Gunandarini (2004) yang berjudul “Pengelolaan Kurikulum Muatan Lokal Bahasa Inggris di Sekolah Dasar Se Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman”. Hasil penelitian tersebut adalah:
 - a. Perencanaan kategori baik 76,66%. 13,33% cukup baik, dan 10,00% kurang baik.
 - b. Pelaksanaan kategori baik, 90,00% dan 10,00% cukup baik. Evaluasi kategori baik 80,00%, 13,33% cukup baik dan 6,66% kurang baik.
3. Penelitian oleh Susan Tyassari (2010) yang berjudul “Survei tentang Pengelolaan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris di SD Se Gugus I Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul. Hasil dari penelitian tersebut adalah:
 - a. Perencanaan pembelajaran belum semua guru menyiapkan silabus dan RPP.

b. Pelaksanaan pembelajaran penggunaan media dan sumber belajar masih terbatas.

c. Evaluasi (penilaian) tertulis lebih sering daripada penilaian lisan.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan kurikulum muatan lokal dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya adalah :

a. Persepsi siswa terhadap mata pelajaran muatan lokal yang diselenggarakan;

Persepsi yang muncul dari diri siswa dapat mempengaruhi keberhasilan penyelenggaraan kurikulum muatan lokal di satuan pendidikan. Adapun persepsi siswa tersebut terdiri dari beberapa aspek yaitu, aspek materi, guru dan pembelajaran Bahasa Jawa.

b. Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum muatan lokal.

Penyelenggaraan kurikulum muatan lokal dipengaruhi oleh perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum muatan lokal, ketiga hal tersebut dilakukan oleh pihak satuan pendidikan yang juga dapat dipengaruhi oleh Sumber Daya Manusia pihak-pihak yang terlibat didalamnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan

penelitian mengenai kegiatan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri 2 Wonogiri.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Kegiatan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa dipengaruhi oleh ketidaksesuaian kualifikasi pendidikn guru.
2. Keterbatasan guru dalam membuat RPP dan sumber belajar.
3. Tidak adanya perkembangan bahan ajar.

C. Batasan Masalah

Dari permasalahan yang telah teridentifikasi, tidak semua diambil sebagai permasalahan dalam penelitian ini. Masalah yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri 2 Wonogiri, karena yang menjadi minat peneliti adalah ingin mengungkap pembelajaran muatan lokal di Kabupaten Wonogiri, dimana muatan lokal merupakan ciri dari suatu daerah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan pembukaan/pra pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri 2 Wonogiri?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan inti pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri 2 Wonogiri?
3. Bagaimana pelaksanaan kegiatan penutup pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri 2 Wonogiri?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan pembukaan/pra pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri 2 Wonogiri?
2. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan inti pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri 2 Wonogiri?
3. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan penutup pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri 2 Wonogiri?

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya:

1. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang keadaan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Jawa, sehingga dapat menjadikan masukan untuk dapat lebih baik lagi mengelola dan memberikan perhatian khusus pada pelajaran Bahasa Jawa.
 - b. Bagi Guru, memberikan masukan kepada guru untuk meningkatkan strategi serta metode pembelajaran supaya lebih kreatif dan menarik minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Jawa.
2. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Prodi Manajemen Pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah masukan positif, referensi lapangan, wawasan serta memberikan bahan kajian mengembangkan ilmu dijurusan Administrasi pendidikan dan civitas akademika pada umumnya.
 - b. Bagi Dinas Pendidikan, diharapkan mampu memberikan masukan dalam memperbaiki dan mengembangkan kurikulum muatan lokal.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kurikulum Muatan Lokal

Kebutuhan masyarakat akan pendidikan merupakan suatu hal yang mutlak untuk dipenuhi. Akan tetapi masyarakat membutuhkan pendidikan yang berkualitas, dan mampu untuk menghasilkan anak didik yang berbekal budi pekerti, mandiri serta mengisi lowongan pekerjaan utnuk peningkatan perekonomian Indonesia. Pendidikan yang berkualitas dengan didasari budi pekerti yang baik, dapat ditemui dilingkungan atau daerah sekitar. Potensi daerah dapat diangkat dan dijadikan suatu sumber pembelajaran. Sehingga keterkaitan antara proses pembelajaran dengan keberadaan lingkungan sangat kuat dan saling memperngaruhi.

Dengan keterkaitan yang sangat kuat ini, maka sekolah sebagai bagian dari masyarakat harus menyelenggarakan pembelajaran yang mengangkat nilai-nilai dalam lingkungan atau daerah sekitar. Penyelenggaraan ini disebut dengan penyelenggaraan kurikulum muatan lokal.

Istilah kurikulum muatan lokal sudah dikenal oleh dunia pendidikan sejak tahun 1987 dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0412/U/1987 tentang Penerapan Muatan Lokal Kurikulum Sekolah Dasar. Dalam kurikulum 1994 muatan lokal muncul lagi

dengan gema yang lebih besar karena berlaku di Sekolah Dasar dan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP). Alokasi waktunya cukup besar, yaitu boleh sampai dengan 20% dari seluruh waktu di kurikulum (Suharsimi Arikunto, 2000: 52).

Keberadaan kurikulum muatan lokal saat ini dikuatkan dengan Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 Tentang Landasan Penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan, adapun kurikulum muatan lokal merupakan muatan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

Muatan KTSP meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan. Di samping itu materi muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri termasuk ke dalam isi kurikulum (Badan Standar Nasional Pendidikan, 2006: 7)

1. Pengertian Kurikulum Muatan Lokal

Kurikulum muatan lokal adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar yang ditetapkan oleh daerah dengan keadaan dan kebutuhan daerah masing-masing (Erry Utomo, 1997: 1).

Menurut Mashari Imam (1994: 5) kurikulum muatan lokal adalah kurikulum yang disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan. Bahan kajian dan bahan pelajaran kurikulum ini ditetapkan di daerah dan disesuaikan

dengan keadaan alam, sosial, ekonomi, budaya, serta kebutuhan pembangunan daerah. Bahan kajian tersebut perlu dipelajari siswa yang berada di daerah tersebut.

Muatan Lokal adalah kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. Substansi mata pelajaran Muatan Lokal ditentukan oleh satuan pendidikan dan tidak terbatas pada mata pelajaran keterampilan (Depdiknas, 2008: 3).

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kurikulum muatan lokal adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar yang diperoleh lingkungan peserta didik bertempat tinggal, dan ditetapkan oleh daerah dengan keadaan dan kebutuhan daerah masing-masing.

2. Landasan Hukum Kurikulum Muatan Lokal

Landasan hukum penyelenggaraan kurikulum muatan lokal adalah sebagai berikut:

Landasan pertama adalah Undang-Undang R.I No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) pasal 36 ayat (2) yang mengatakan bahwa:

”Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik”.

Kedua adalah Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005. (Badan Standar Nasional Pendidikan,2006:1)

Penjabaran kurikulum muatan lokal terdapat pada panduan penyusunan KTSP yang dibuat oleh Badan Standar Nasional Pendidikan pada Komponen KTSP. Pada komponen KTSP terdapat muatan KTSP yang salah satunya adalah muatan lokal. Penjabarannya adalah sebagai berikut:

”Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak sesuai menjadi bagian dari mata pelajaran lain dan atau terlalu banyak sehingga harus menjadi mata pelajaran tersendiri. Substansi muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan, tidak terbatas pada mata pelajaran keterampilan. Muatan lokal merupakan mata

pelajaran, sehingga satuan pendidikan harus mengembangkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk setiap jenis muatan lokal yang diselenggarakan. Satuan pendidikan dapat menyelenggarakan satu mata pelajaran muatan lokal setiap semester. Ini berarti bahwa dalam satua tahun satuan pendidikan dapat menyelenggarakan dua mata pelajaran muatan lokal.” (Badan Standar Nasional Pendidikan, 2006: 7).

Berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Tengah No 895.5/01/2005 tentang Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa Jawa Th 2004 untuk Jenjang Pendidikan SD/ SDLB / MI, SMP/ SMPLB/ MTs, dan SMA/ SMALB/ SMK/MA Negeri dan Swasta Propinsi Jawa Tengah 23 Februari 2005, dinyatakan bahwa Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa Jawa Th 2004 untuk SD/ SDLB/MI, SMP/SMPLB/MTs, dan SMA/SMALB/ SMK /MA mulai tahun ajaran 2005/ 2006 wajib dilaksanakan oleh semua jenjang sekolah di Propinsi Jawa Tengah, baik di sekolah negeri maupun swasta.

Dengan alokasi waktu 2×45 menit tiap minggu mata pelajaran Bahasa Jawa diselenggarakan di SMK.

3. Tujuan Kurikulum Muatan Lokal

Tujuan muatan lokal sifatnya memperkaya, memperluas tujuan pendidikan yang telah digariskan, muatan lokal tidak boleh bertentangan dengan tujuan pendidikan nasional, bahkan sebaliknya muatan lokal harus merupakan penjabaran lebih lanjut dari tujuan pendidikan nasional (Nana

Sudjana, 1991: 173).

Menurut Depdikbud (1994: 5) tujuan kurikulum muatan lokal yaitu agar para siswa:

- a. menjadi akrab dengan lingkungannya dan terhindar dari keterasingan terhadap lingkungannya sendiri;
- b. lebih mengenal lingkungannya dan menghargai lingkungan atau sosial budaya yang terdapat di daerahnya;
- c. meningkatkan pengetahuan mengenai daerahnya;
- d. menetapkan pengetahuan dan keterampilan yang dipelajarinya dan memecahkan masalah-masalah yang ditemukan disekitarnya;
- e. membantu orang tua dan menolong dirinya sendiri dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya.

Erry Utomo, dkk (1997: 6) mengemukakan bahwa tujuan pengajaran muatan lokal adalah agar siswa:

- a. mengenal dan menjadi lebih akrab dengan lingkungan alam, sosial, dan budayanya;
- b. memiliki bekal kemampuan dan keterampilan serta pengetahuan mengenai dirinya maupun lingkungan masyarakat pada umumnya;
- c. memiliki sikap dan perilaku yang selaras dengan nilai-nilai atau aturan-aturan yang berlaku di daerahnya, serta melestarikan dan

mengembangkan nilai-nilai luhur budaya setempat dalam rangka menunjang pembangunan nasional.

Menurut Depdiknas (2008: 6) dengan dikembangkannya muatan lokal di satuan pendidikan, diharapkan peserta didik dapat:

- a. mengenal dan menjadi lebih akrab dengan lingkungan alam, sosial, dan budaya daerah;
- b. memiliki bekal kemampuan dan keterampilan serta pengetahuan mengenai lingkungan daerah yang berguna bagi dirinya dan masyarakat pada umumnya;
- c. memiliki sikap dan perilaku yang selaras dengan nilai-nilai/aturan yang berlaku di daerah, serta melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai luhur budaya daerah dalam rangka menunjang pembangunan nasional;
- d. berpartisipasi dalam pembangunan masyarakat dan pemerintah daerah.

Berdasar beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pengajaran muatan lokal adalah agar para siswa :

- a. mengenal dan lebih akrab dengan lingkungan, daerah, sosial, dan budayanya;

- b. terhindar dari keterasingan terhadap lingkungannya sendiri dan meningkatkan pengetahuan mengenai daerahnya;
- c. memiliki sikap dan perilaku yang selaras dengan nilai-nilai atau aturan-aturan yang berlaku di daerahnya, serta melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai luhur budaya setempat dalam rangka menunjang pembangunan nasional;
- d. membantu orang tua dan menolong dirinya sendiri dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya.

4. Ruang Lingkup Kurikulum Muatan Lokal

Depdiknas (2008: 5) menyatakan lingkup isi atau jenis muatan lokal, dapat berupa:

- a. Bahasa asing yang tidak terdapat dalam mata pelajaran pada struktur kurikulum satuan pendidikan yang bersangkutan;
- b. Kesenian daerah, budaya, dan adat istiadat;
- c. Keterampilan dan kerajinan yang dapat digunakan untuk berwirausaha;
- d. Pengetahuan tentang berbagai ciri khas lingkungan alam, sosial, dan budaya daerah, serta permasalahan dan solusinya;
- e. Materi lain yang dianggap perlu untuk pembangunan masyarakat dan pemerintah daerah yang menunjang pembangunan nasional di antaranya,

pengembangan karakter, kewirausahaan, kepariwisataan, dan konservasi (menjaga, memelihara, dan memanfaatkan) flora/fauna.

Menurut Erry utomo, dkk (1997: 21) ruang lingkup muatan lokal adalah:

- a. pendidikan budaya daerah;
- b. pendidikan ketrampilan;
- c. pendidikan lingkungan.

Adapun cakupan dari lingkup muatan lokal tersebut yaitu:

- a. Pendidikan budaya daerah: bahasa daerah, kesenian daerah, adat istiadat, dan olah raga daerah;
- b. Pendidikan keterampilan: keterampilan daerah, keterampilan kerajinan, keterampilan yang diperlukan;
- c. Pendidikan lingkungan:wawasan tentang lingkungan budi pekerti dan sebagainya.

Mengenai ruang lingkup muatan lokal juga diungkapkan oleh Suharsimi arikunto (1998: 13), ruang lingkup kurikulum muatan lokal adalah:

- a. Keterampilan dasar, keterampilan yang diperlukan untuk kehidupan, dan keterampilan untuk memperoleh penghasilan (*income producing*) yang ditunjang oleh penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.

- b. Masalah lingkungan, yaitu hal-hal yang dapat mengganggu ketenteraman kehidupan masyarakat, misalnya kebersihan dan kesehatan, merupakan suatu upaya untuk memberi bekal kepada siswa agar menjadi anggota masyarakat yang berguna.
- c. Seni dan budaya lokal, antara lain bahasa daerah, seni musik lokal, seni rupa, seni tari, dan olah raga. Pariwisata juga dapat dikategorikan sebagai budaya lokal karena merupakan suatu hal khusus yang dimiliki oleh daerah yang bersangkutan.

Dari beberapa keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup muatan lokal terdiri dari:

- a. Pendidikan budaya daerah mencakup antara lain : bahasa daerah, kesenian daerah, adat istiadat, seni rupa, pariwisata, dan olah raga daerah.
- b. Pendidikan lingkungan mencakup antara lain wawasan tentang kebersihan, kesehatan lingkungan, budi pekerti, dan sebagainya.
- c. Pendidikan keterampilan mencakup antara lain : keterampilan daerah, keterampilan kerajinan, dan keterampilan untuk memperoleh penghasilan (*income producing*) yang ditunjang oleh penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.

B. Kegiatan Pembelajaran

Dalam pendidikan, kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan inti. Kegiatan belajar mengajar memiliki peran yang sangat penting, karena kegiatan ini merupakan kegiatan transformasi ilmu antara siswa dengan guru. Dalam pembelajaran, guru melakukan kegiatan mengajar, sedangkan peserta didik belajar atau mempelajari ilmu yang disampaikan oleh guru. Interaksi dalam pembelajaran merupakan kegiatan yang penting dalam mencapai tujuan belajar.

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (UU Sisdiknas Bab I pasal 1). Menurut Depdiknas (2009: 32), pembelajaran adalah usaha sengaja, terarah dan bertujuan oleh seseorang atau sekelompok orang (termasuk guru dan penulis buku pelajaran) agar orang lain (termasuk peserta didik), dapat memperoleh pengalaman yang bermakna. Usaha ini merupakan kegiatan yang berpusat pada kepentingan peserta didik. Dari dua penegrtian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar secara sengaja, terarah, dan bertujuan agar peserta didik dapat memperoleh pengalaman yang bermakna.

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku (Wina Sanjaya 2007: 55). Kata belajar dalam pendidikan, identik dengan siswa. Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada proses belajar yang dialami siswa. Menurut teori Koneksionisme, belajar adalah hubungan antara stimulus dan respons. Dalam pendidikan, teori ini dapat diartikan bahwa stimulus dimiliki oleh guru, yang kemudian akan diberikan oleh siswa dan selanjutnya akan menimbulkan respons dari siswa tersebut. Sedangkan menurut Muhibbin Syah (2008: 71), belajar merupakan proses kognitif yang mendapat dukungan dari fungsi ranah psikomotor, yaitu mendengar, melihat, mengucapkan.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian belajar adalah proses kognitif yang didukung oleh fungsi psikomotorik, dan dalam proses tersebut terjadi hubungan stimulus dan respons.

b. Pengertian Mengajar

Dalam pendidikan, kegiatan mengajar tidak lepas dari kegiatan belajar. Keduanya merupakan kegiatan atau proses yang saling

berhubungan dan saling mempengaruhi. Menurut Muhibbin Syah (2008: 82), mengajar adalah kegiatan mengembangkan seluruh potensi ranah psikologis melalui penataan lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya kepada siswa agar terjadi proses belajar. Sedangkan menurut Nana Sudjana (1991: 7), mengajar adalah menumbuhkan proses belajar siswa, bukan semata-mata menyampaikan pelajaran, dalam mengajar juga mengatur dan mengkoordinasikan lingkungan belajar siswa sehingga terjadi interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Sudarwan Danim (1995: 34), bahwa belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses mengorganisasi atau menata sejumlah sumber potensi secara baik dan benar sehingga terjadi proses belajar anak.

Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa mengajar adalah kegiatan menumbuhkembangkan seluruh potensi ranah psikologis melalui pengaturan dan koordinasi lingkungan belajar sebaik-baiknya, kemudian menghubungkannya dengan siswa agar terjadi proses belajar dalam bentuk interaksi siswa dengan lingkungannya.

Secara deskriptif mengajar diartikan sebagai proses penyampaian informasi atau pengetahuan dari guru kepada siswa (Pasaribu 1980: 59). Adapun konsep dasar mengajar menurut Wina Sanjaya (2007: 93) yaitu :

1) Mengajar sebagai proses menyampaikan materi pelajaran.

Karakteristik mengajar sebagai proses menyampaikan materi pelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Proses pengajaran berorientasi pada guru;
- b) Siswa sebagai objek belajar;
- c) Kegiatan pengajaran terjadi pada tempat dan waktu tertentu;
- d) Tujuan utama pengajaran adalah penguasaan materi pelajaran;

2) Mengajar sebagai proses mengatur lingkungan

- a) Mengajar berpusat pada siswa;
- b) Siswa sebagai subjek belajar;
- c) Proses pembelajaran berlangsung dimana saja;
- d) Pembelajaran berorientasi pada pencapaian tujuan.

2. Landasan Hukum Proses Pembelajaran

Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) telah menjabarkan lebih lanjut ketentuan dalam UU Sisdiknas. Dalam Bab I Ketentuan Umum SNP yang dimaksudkan

dengan standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (Bab IV Pasal 19 ayat 1 SNP).

3. Standar Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Standar pelaksanaan proses pembelajaran didasarkan pada prinsip terjadinya interaksi secara optimal antara peserta didik dengan pendidik, antar peserta didik sendiri, serta peserta didik dengan aneka sumber belajar termasuk lingkungan. Untuk itu perlu diperhatikan jumlah maksimal peserta didik dalam setiap kelas agar dapat berlangsung interaksi yang efektif (Depdiknas 2009: 3).

a. Persyaratan Pelaksanaan Proses Pembelajaran

1) Rombongan belajar

Jumlah maksimal peserta didik rombongan belajar di SMK/MAK adalah 32 peserta didik.

2) Beban kerja minimal guru

- a) Beban kerja guru mencakup kegiatan pokok yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, serta melaksanakan tugas tambahan.
- b) Beban kerja guru sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas adalah sekurang-kurangnya 24 (dua puluh empat) jam tatap muka dalam 1 (satu) minggu.

3) Buku teks pelajaran

- a) Buku teks pelajaran yang akan digunakan oleh sekolah/madrasah dipilih melalui rapat guru dengan pertimbangan komite sekolah/madrasah dari buku-buku teks pelajaran yang ditetapkan oleh Menteri.
- b) Rasio buku teks pelajaran untuk peserta didik adalah 1 : 1 per mata pelajaran.
- c) Selain buku teks pelajaran, guru menggunakan buku panduan guru, buku pengayaan, buku referensi dan sumber belajar lainnya.

- d) Guru membiasakan peserta didik menggunakan buku-buku dan sumber belajar lain yang ada di perpustakaan sekolah/madrasah.
- 4) Pengelolaan kelas
- a) Guru mengatur tempat duduk sesuai dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, serta aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.
 - b) Volume dan intonasi suara guru dalam proses pembelajaran harus dapat didengar dengan baik oleh peserta didik.
 - c) Tutur kata guru santun dan dapat dimengerti oleh peserta didik.
 - d) Guru menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan belajar peserta didik,
 - e) Guru menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, keselamatan, dan kepatuhan pada peraturan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran,
 - f) Guru memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respons dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung,
 - g) Guru menghargai peserta didik tanpa memandang latar belakang agama, suku, jenis kelamin, dan status sosial ekonomi,
 - h) Guru menghargai pendapat peserta didik,
 - i) Guru memakai pakaian yang sopan, bersih, dan rapi,

- j) Pada tiap awal semester, guru menyampaikan silabus mata pelajaran yang diampunya,
- k) Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

- a) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- b) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- c) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
- d) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

2) Kegiatan Inti

Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kriteria dasar yang dilakukan secara interaktif (memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjalin kerjasama yang bermakna dengan teman dan guru), inspiratif (mendorong dan memicu peserta didik untuk mencaritemukan hal-hal yang baru dan inovatif), menyenangkan (pembelajaran yang memungkinkan siswa belajar dalam suasana tanpa tekanan, bebas, terlibat secara psikis dan fisik), menantang (pembelajaran dimana peserta didik diperhadapkan pada masalah, persoalan-persoalan dilematis, yang jawabannya membutuhkan kreativitas dan kemungkinan-kemungkinan baru sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik), dan memotivasi (pembelajaran yang mendorong dan memberi semangat pada peserta didik untuk mencapai prestasi, berkompetisi, berani mengekspresikan dan mengaktualisasikan diri dengan materi pembelajaran) peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- a) bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran,
- b) Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram,
- c) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran,
- d) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik,
- e) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

4. Metode Pembelajaran

Metode belajar adalah cara yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan penyajian materi pelajaran. Pemilihan metode mengajar yang tepat harus segera dipilih oleh guru setelah menetapkan topik pembahasan materi dan tujuan pelajaran serta jenis kegiatan belajar siswa yang dibutuhkan. Menurut Muhibbin Syah (1997: 94), ada empat macam metode mengajar yang dipandang representatif dan dominan dalam arti digunakan secara luas sejak dahulu hingga sekarang pada setiap jenjang pendidikan formal, metode

mengajar tersebut diantaranya adalah metode ceramah, diskusi, demonstrasi dan metode ceramah plus. Sedangkan menurut Yuliani Nurani (2003: 8.10), ada beberapa klasifikasi metode pembelajaran, diantaranya adalah :

- a. Metode pembelajaran yang diklasifikasikan untuk trasnfer pengetahuan:
 - 1) Diskusi (tanya-jawab), adalah satu sesi dimana ada kesempatan bagi guru maupun siswa untuk saling melontarkan pertanyaan dan memberi jawaban. Metode ini diterapkan dalam pembahasan mengenai suatu materi atau permasalahan.
 - 2) Metode latihan kelompok dan latihan individual, adalah suatu metode yang memiliki aktivitas mengerjakan tugas, untuk melatih suatu ketrampilan yang harus dimiliki siswa.
 - 3) Metode ceramah (disertai *hand out*), adalah suatu kegiatan menjelaskan, menerangkan atau mengupas suatu topik atas masalah yang dilakukan oleh seseorang (pembicara) untuk didengarkan oleh audience (pendengar) dalam jumlah yang besar maupun terbatas.
 - 4) Metode forum, adalah salah satu bentuk sidang umum dimana setiap orang memiliki kesempatan berbicara untuk mengemukakan pandangannya masing-masing mengenai satu topik yang telah ditentukan pembahasannya.

- 5) Metode diskusi panel, adalah metode yang dipergunakan untuk membahas mengenai beberapa topik, biasanya dilakukan oleh satu kelompok yang terdiri dari tiga sampai lima siswa, yang memiliki kemampuan atau pengetahuan yang memadai, dan berwawasan luas.
- b. Metode pembelajaran yang diklasifikasikan untuk pemecahan masalah:
- 1) Metode studi kasus, adalah salah satu metode yang menuntut kemampuan siswa berbicara, menulis atau bahkan menghitung dan biasanya penggunaan metode ini dilatarbelakangi pengalaman atau peristiwa sebelumnya.
 - 2) Metode curah pendapat (*brainstorming*) adalah satu teknik untuk memperkirakan sejauhmana siswa berani mengemukakan pendapatnya dan sejauhmana pengetahuan yang telah dimilikinya.
 - 3) Metode kelompok diskusi, adalah metode yang menerapkan prinsip kebebasan bagi siswa untuk bercerita, sehingga dua siswa atau lebih membahas satu topik permasalahan secara informal yang bertujuan untuk membagi pengalaman, mengemukakan pendapat, mendiskusikan berbagai alternatif dan melakukan apa yang sudah direncanakan.

- c. Metode pembelajaran yang diklasifikasikan untuk mengembangkan keterampilan:
- 1) Metode demonstrasi, suatu metode yang menampilkan suatu aktivitas untuk menjelaskan prosedur, suatu peralatan, rangkaian kegiatan atau suatu teknik baru yang dapat dilakukan oleh guru, narasumber atau salah seorang atau beberapa siswa yang sudah memiliki pengetahuan tentang prosedur, alat, rangkaian kegiatan atau teknik baru tersebut.
 - 2) Metode bermain peran (*role playing*), adalah peranan seseorang atau lebih tokoh terkenal dalam situasi nyata (tetapi tanpa naskah dan tanpa ada rentetan dialog) yang dimainkan, yang diimprovisasi, dan dimainkan di depan kelas, yang kemudian implikasi dari situasi tersebut dijadikan sebagai bahan diskusi.
 - 3) Metode *peer teaching*, adalah kelompok kecil yang terdiri dari beberapa orang melakukan kegiatan sebagaimana guru dengan siswa dan mereka berperan secara bergantian.
 - 4) Metode pembelajaran terprogrammed (*programmed instruction*), adalah proses pembelajaran yang menggunakan bahan ajar satu jenis atau lebih, secara bervariasi atau berseri (dalam bentuk buku teks, *slide* suara, multimedia, komputer, dan sebagainya) sebagaimana yang digunakan dalam "pembelajaran berkelanjutan", "sequential steps" dan

”belajar tuntas” yang mengandalkan partisipasi aktif dari siswa untuk belajar mandiri.

- d. Metode pembelajaran yang diklasifikasikan untuk perubahan sikap:
 - 1) Metode perdebatan atau perbincangan (*debates*), adalah metode penyampaian pandangan atau pendapat mengenai satu topik yang bersifat kontroversial.

Dari beberapa metode mengajar sebenarnya tidak ada yang baik dan tidak ada yang buruk atau lebih dominan digunakan oleh guru, karena baik tidaknya metode mengajar sangat tergantung kepada tujuan pengajaran, materi yang diajarkan, jumlah peserta didik, fasilitas penunjang, kesanggupan individual dan lain sebagainya (Sudarwan Danim, 1995: 34). Guru yang profesional, harus bisa memilih dan menempatkan metode mengajar yang tepat untuk siswanya.

5. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran sering disebut dengan istilah pendekatan pembelajaran. Strategi menunjuk pada sebuah perencanaan untuk mencapai suatu tujuan. Dalam hal ini adalah tujuan pembelajaran. Menurut Kemp (1995) yang dikutip oleh Irwanto (1989: 14), strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh guru dan siswa agar

tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Pengertian mengenai strategi pembelajaran juga diungkapkan oleh Wina Sanjaya (2007:124), bahwa strategi pembelajaran adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Dari beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan mengenai pengertian strategi pembelajaran yaitu suatu rangkaian kegiatan yang harus dikerjakan oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Berikut merupakan strategi pembelajaran yang diungkapkan oleh Wina Sanjaya (2007: 175):

a. Strategi pembelajaran ekspositori

Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal.

b. Strategi pembelajaran inkuri

Strategi pembelajaran inkuri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan

analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.

c. Strategi pembelajaran berbasis masalah

Strategi pembelajaran berbasis masalah adalah rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah.

d. Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir

Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir adalah model pembelajaran yang bertumpu kepada pengembangan kemampuan berpikir siswa melalui telaah fakta-fakta atau pengalaman anak sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang diajukan.

e. Strategi pembelajaran kooperatif

Strategi pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

f. Strategi pembelajaran kontekstual

Strategi pembelajaran konterktual adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan

menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.

g. Strategi pembelajaran afektif

Strategi pembelajaran afektif adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada aktivitas siswa sebagai subjek belajar.

6. Faktor-faktor Pendukung Pembelajaran

Dalam setiap kegiatan pembelajaran, ada faktor-faktor yang menjadi pendukung dan sangat mempengaruhi keberlangsungannya, (dikutip dari *hadirukiyah.blogspot.com* pada tanggal 19 maret 2010), diantaranya adalah :

a. Tujuan

Tujuan adalah pedoman sekaligus sebagai sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Sedikit banyaknya perumusan tujuan akan mempengaruhi kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh guru, dan secara langsung guru mempengaruhi kegiatan belajar anak didik.

b. Guru

Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Keberhasilan implementasi suatu strategi pembelajaran akan tergantung pada kepiawaian guru dalam menggunakan metode, teknik dan taktik pembelajaran. Guru dalam proses pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Guru tidak hanya berperan sebagai model atau teladan bagi siswa tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran.

c. Anak Didik (siswa)

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran dilihat dari aspek siswa meliputi:

- a) Latar belakang siswa; meliputi jenis kelamin siswa, tempat kelahiran, tingkat sosial ekonomi, dari keluarga bagaimana siswa berasal dan lain sebagainya. Kepribadian mereka bermacam-macam ada yang pendiam, ada yang periang, ada yang suda bicara, ada yang kreatif, keras kepala, manja dan sebagainya.
- b) Sifat yang dimiliki siswa; meliputi kemampuan, pengetahuan dan sikap. Setiap siswa memiliki kemampuan atau tingkat kecerdasan yang bervariasi. Perbedaan-perbedaan semacam itu

menuntut perlakuan yang berbeda pula baik dalam penempatan atau pengelompokan siswa maupun dalam perlakuan guru dalam menyesuaikan gaya belajar. Proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh perkembangan anak yang tidak sama, disamping karakteristik lain yang melekat pada diri anak.

c) Sarana dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran misalnya media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah dan lain-lain. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran misalnya jalan menuju sekolah, penerangan sekolah, kamar kecil dan lain-lain. Kelengkapan saran dan prasarana akan membantu guru dalam menyelenggarakan proses pembelajaran dengan demikian sarana dan prasarana merupakan komponen penting yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran.

d) Kegiatan Pembelajaran

Pola umum kegiatan pembelajaran adalah terjadinya interaksi antara guru dan anak didik dengan bahan sebagai perantaranya.

Guru yang mengajar, anak didik yang belajar. Maka guru adalah orang yang menciptakan lingkungan belajar bagi kepentingan belajar anak didik.

e) Lingkungan

Dilihat dari dimensi lingkungan ada dua faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran yaitu :

- 1) Faktor organisasi kelas, yang di dalamnya meliputi jumlah siswa dalam satu kelas merupakan aspek penting yang bisa mempengaruhi proses pembelajaran.
- 2) Faktor iklim sosial, yaitu keharmonisan hubungan antara orang yang terlibat dalam proses pembelajaran. Iklim sosial ini dapat terjadi secara internal dan eksternal.

f) Bahan dan Alat Evaluasi

Bahan evaluasi adalah suatu bahan yang terdapat di dalam kurikulum yang sudah dipelajari oleh anak didik guna kepentingan ulangan.

g) Suasana Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi biasanya dilaksanakan di dalam kelas.

Semua anak didik dibagi menurut kelas masing-masing dan tingkatan masing-masing.

C. Mata Pelajaran Bahasa Jawa di SMK

Mata pelajaran Bahasa Jawa merupakan salah satu pelaksanaan kurikulum muatan lokal di Jawa Tengah. Bahasa Jawa merupakan bahasa daerah yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari di Jawa Tengah.

Mengajarkan bahasa Jawa di dunia pendidikan, tidak hanya sebatas mengajarkan kata-kata Jawa, tetapi di balik itu, sebenarnya bahasa Jawa banyak mengandung ajaran budi pekerti.

Tujuan pengajaran bahasa daerah menurut Erry Utomo (1997: 21-22) adalah agar para siswa:

1. Menghargai dan bangga terhadap bahasa dan sastra daerah,
2. Mampu mengembangkan dan melestarikan Bahasa dan sastra daerah,
3. Memiliki keterampilan membaca, menyimak, berbicara, dan menuliskan dalam bahasa daerah melalui tema yang dipilih berdasarkan tingkat perkembangan dan minat mereka, tingkat penguasaan kosa kata dan tata bahasa yang sesuai.

Beberapa hal yang dapat mempengaruhi tujuan dari pembelajaran Bahasa Jawa diantaranya adalah:

1. Materi Pelajaran Bahasa Jawa

Materi pelajaran disebut juga bahan pelajaran. Dalam proses belajar mengajar, materi mempunyai kedudukan yang sangat penting. Materi yang disampaikan oleh guru kepada murid harus mempunyai unsure yang bermanfaat. Adapun pengertian materi pelajaran menurut R. Ibrahim dan Nana Syaodih S. (2003: 100), materi pelajaran merupakan suatu yang disajikan guru untuk diolah dan kemudian dipahami oleh siswa, dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan.

Bahan ajar adalah materi yang harus dipelajari siswa sebagai sarana untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar (Depdiknas, 2003). Materi pembelajaran (*instructional materials*) adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus diajarkan oleh guru dan harus dipelajari oleh siswa untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Selain itu, materi ajar merupakan seperangkat materi/substansi pelajaran yang disusun secara sistematis, menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dengan materi ajar memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu kompetensi atau kompetensi dasar secara runtut dan sistematis, sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu. Materi ajar merupakan

informasi, alat, dan teks yang diperlukan guru untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.

2. Guru Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar,, dan pendidikan menengah. (UURI No 14 Th 2005).

Peranan guru yang begitu penting dalam proses pembelajaran, menuntut untuk memiliki kualitas dan kemampuan yang tinggi dalam menyampaikan ilmu kepada anak didiknya.

Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 40 ayat 1 seorang pendidik (guru) berkewajiban:

- a. menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis;
- b. mempunyai komitmen secara professional untuk meningkatkan mutu pendidikan; dan
- c. memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.

Menurut PP RI No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 29 ayat 6, pendidik pada SMK/MAK, atau bentuk lain yang sederajat harus memiliki:

- a. Kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1);
- b. Latar belakang pendidikan tinggi dengan program pendidikan yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan; dan
- c. Sertifikasi profesi guru untuk SMK/MAK.

Dalam permen diknas no:16 th 2007, standar kualifikasi dan kompetensi guru meliputi:

- a. kualifikasi akademik guru
 - 1) kualifikasi akademik guru
 - 2) kualifikasi akademik melalui uji kelayakan dan kesetaraan
- b. standar kompetensi guru
 - 1) kompetensi pedagogik
 - 2) kompetensi kepribadian
 - 3) kompetensi professional

4) kompetensi sosial

Kualifikasi akademik guru SMK menurut permendiknas no 16 th 2007 diantaranya adalah:

- a. D IV/S1 prodi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampu
- b. Prodi terakreditasi

Menurut Depdikbud yang dikutip oleh Suryosubroto (2002: 4-5), guru harus memiliki kemampuan professional, yaitu terpenuhinya 10 kompetensi guru, yang meliputi :

- a. Menguasai bahan, meliputi :
 - 1) menguasai bahan bidang studi dalam kurikulum sekolah.
 - 2) menguasai bahan pengayaan/penunjang bidang studi.
- b. Mengelola program belajar mengajar, meliputi :
 - 1) merumuskan tujuan instruksional.
 - 2) mengenal dan dapat menggunakan prosedur instruksional yang tepat.
 - 3) melaksanakan program belajar mengajar.
 - 4) mengenal kemampuan anak didik.
- c. Mengelola kelas, meliputi:
 - 1) mengatur tata ruang kelas untuk pelajaran.
 - 2) menciptakan iklim belajar mengajar yang serasi.

Menurut pokok pikiran Carls Rogers yang dikutip oleh Raka Joni T (1980: 63-64), guru adalah penentu utama dari hubungan interpersonal dan iklim kelas. Beberapa sikap yang amat perlu adanya jika guru ingin secara maksimal membantu siswa belajar, yaitu sikap kesadaran akan diri sendiri, keterbukaan, dan tidak berpura-pura, sikap menerima, menghargai, mau membantu dan percaya, serta sikap mau mengerti dengan penuh empati.

- d. Penggunaan media atau sumber belajar, meliputi:
 - 1) mengenal, memilih, dan menggunakan media.
 - 2) membuat alat bantu pelajaran yang sederhana.
 - 3) menggunakan perpustakaan dalam proses belajar mengajar.
 - 4) menggunakan *micro teaching* untuk unit program pengenalan lapangan.
- e. Menguasai landasan-landasan pendidikan.
- f. Mengelola interaksi-interaksi belajar mengajar.
- g. Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pelajaran.
- h. Mengenal fungsi layanan bimbingan dan penyuluhan di sekolah, meliputi:
 - 1) mengenal fungsi dan layanan program bimbingan dan penyuluhan.
 - 2) menyelenggarakan layanan bimbingan dan penyuluhan.
- i. Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah.

- j. Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.

3. Sarana-prasarana Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Sarana-prasarana merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran. Ketersediaan dan pemanfaatan sarana-prasarana dapat menunjang dan mendukung kegiatan belajar mengajar. Sekolah harus menyediakan sarana-prasarana serta mengelolanya sebagaimana ketentuan yang berlaku.

Pengadaan sarana-prasarana pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa harus disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran, terutama disesuaikan dengan materi-materi yang akan diberikan kepada siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Sarana-prasarana pembelajaran dalam pemanfaatanya harus efektif dan efisien.

Menurut Andrian Rustaman (www.file.upi.edu/Direktori: 2004), ada beberapa patokan dalam memilih dan menggunakan sarana pendidikan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Menarik perhatian dan minat siswa.
- b. Meletakkan dasar-dasar untuk memahami sesuatu hal secara konkret yang sekaligus mencegah atau mengurangi verbalisme, namun demikian jangan sampai menghambat kemampuan abstraksi siswa sesuai dengan tingkat kemampuan berfikirnya.
- c. Merangsang tumbuhnya pengertian dan usaha mengembangkan nilai-nilai.
- d. Serbaguna dan berfungsi ganda.

- e. Sederhana, mudah digunakan dan mudah dirawat.
- f. Dapat dibuat sendiri oleh guru dan atau murid/siswa ataupun diambil dari lingkungan sekitar.

4. Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Pembelajaran bahasa Jawa pada dasarnya untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Jawa sehingga siswa dapat menggunakan bahasa tersebut dalam berbagai fungsi. Tujuan pembelajarannya pun meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Hakekat pembelajaran bahasa Jawa sebagai suatu alat komunikasi tertentu telah tertuang dalam ketrampilan pemahaman dan pengungkapan pikiran. Ketrampilan pemahaman terdiri dari menyimak dan membaca, yang merupakan ketrampilan reseptif. Sedangkan ketrampilan mengungkapkan pikiran terdiri dari berbicara dan menulis, yang merupakan ketrampilan produktif. Pendekatan komunikatif adalah pendekatan yang mengutamakan komunikasi dalam proses pembelajaran dan bertujuan agar siswa dapat berbahasa Jawa dengan baik dan benar dalam berbagai fungsi. Hal ini dapat dicapai apabila perencanaan pembelajaran mempertimbangkan situasi kebahasaan siswa dan materi yang diajarkannya pun dapat membantu siswa memperoleh ketrampilan berbahasa dan kematangan sosial.

Selain itu, motivasi juga harus dimunculkan dalam diri siswa, adapun cara untuk menumbuhkan motivasi diantaranya adalah:

- 1) Mengajar bervariasi.
- 2) Mengadakan pengulangan informasi.
- 3) Memberikan stimulus baru, misal melalui pertanyaan kepada peserta didik.
- 4) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyalurkan keinginannya.
- 5) Menggunakan media atau alat bantu yang menarik perhatian siswa seperti gambar, foto dan diagram.
- 6) Memperjelas motif-motif yang sudah ada.
- 7) Memperjelas tujuan-tujuan sementara.
- 8) Merangsang pencapaian-pencapaian kegiatan.
- 9) Persaingan diri sendiri.
- 10) Pemberian contoh positif.

5. Evaluasi Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Untuk dapat melihat ketercapaian tujuan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa yang sudah dilakukan, maka perlu diadakan kegiatan untuk menilai hasil belajar. Rumusan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan, dapat dilihat dengan adanya kegiatan evaluasi belajar. Tercapainya penguasaan materi yang sudah diberikan oleh guru kepada siswa dapat dilihat dengan mengadakan kegiatan evaluasi belajar.

Evaluasi adalah kegiatan untuk mengetahui apakah suatu program telah berhasil dan efisien atau tidak (Robinson Situmorang,dkk 2004: 5.2). Menurut Suryosubroto (1990: 46), evaluasi adalah kegiatan menilai kemampuan siswa sesudah mengikuti program belajar.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan pengertian evaluasi adalah kegiatan menilai kemampuan siswa sesudah mengikuti program belajar untuk mengetahui apakah program tersebut telah berhasil dan efisien atau tidak.

a. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dalam mata pelajaran Bahasa Jawa diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Penilaian formatif

Penilaian formatif atau tes formatif dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah terbentuk suatu program tertentu.

2) Penilaian sumatif

Tes sumatif adalah penilaian hasil hasil belajar dalam upaya mengumpulkan informasi untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan dan kemampuan telah dicapai siswa pada semester, akhir tahun ajaran atau akhir pendidikan.

b. Pengolahan Penilaian Hasil Belajar.

Penilaian hasil belajar adalah kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi guna mengetahui tingkat kemampuan dan pengetahuan telah dicapai siswa pada akhir setiap semester, akhir tahun ajaran atau akhir pendidikan SMK, penilaian hasil belajar tersebut diolah dan kemudian disajikan dalam raport laporan pendidikan. Wali murid akan mengetahui perkembangan dan prestasi anak-anaknya melalui rapor yang dibagikan oleh pihak sekolah, dari rapor tersebut wali murid dapat melakukan tindakan yang seharusnya dilakukan kepada anaknya.

c. Menyusun Program Tindak Lanjut

Menurut Robinson Situmorang,dkk (2004: 5.2), ada beberapa tes yang dapat digunakan untuk masing-masing tindak lanjut, tes tindak lanjut tersebut diantaranya adalah:

1) Tes pemempatan

Tes ini digunakan untuk mengukur kesiapan siswa dan mengetahui tingkat pengetahuan yang telah dicapai sehubungan dengan pelajaran yang akan disajikan.

2) Tes formatif

Tes ini digunakan untuk memantau kemajuan belajar siswa agar dapat memberikan umpan balik yang tepat, baik kepada siswa maupun kepada guru.

3) Tes diagnostik

Tes ini bertujuan untuk mendiagnosis kesulitan belajar siswa untuk mengupayakan tindakan perbaikan yang segera dilakukan.

4) Tes sumatif

Tes ini digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan yang telah dimiliki siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan keseluruhan cara atau kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian mulai dari perumusan masalah sampai dengan penarikan kesimpulan. M. Ali (1985: 81). Menurut Purwanto (2008: 43), penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif atau kualitatif, masing-masing metode digunakan sesuai dengan pertanyaan masalah yang hendak dipecahkan dalam penelitian.

Hermawan Wasito (1993: 10), menyatakan pendekatan penelitian dapat dibedakan atas beberapa jenis tergantung pada segi peninjaunya, diantaranya sebagai berikut.

1. Pendekatan penelitian berdasarkan tujuan penelitian dibedakan menjadi; penelitian Penjajakan (*eksplorasi*), yaitu penelitian yang berfungsi menemukan sesuatu yang belum ada guna mengisi kekosongan atau kekurangan ilmu, penelitian Pengujian (*verifikasi*), yaitu penelitian yang berfungsi untuk menguji kebenaran atau pengetahuan, dan penelitian Pengembangan (*developmental*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan yang sudah ada.

2. Berdasarkan cara dan taraf pembahasan masalah penelitian dibedakan menjadi penelitian deskriptif dan penelitian inferensial. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berbatasan pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya (penyingkapan fakta).

Atas dasar pendapat tersebut, maka penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif karena berupaya menggambarkan tentang kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri 2 Wonogiri, bersifat kuantitatif karena informasi atau data disajikan dan dianalisis dalam bentuk angka.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di SMK Negeri 2 Wonogiri. Adapun pelaksanaan penelitian ini pada bulan Juli sampai dengan bulan Oktober tahun 2010. Proses penelitian dibagi menjadi 3 tahap, yaitu:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan ini diawali dengan pembuatan judul, pembuatan proposal, dan pengurusan perizinan.

2. Tahap operasional

Proses penerjunan ke lapangan untuk menyebarkan dan mengumpulkan angket yang dilanjutkan dengan analisis data.

3. Tahap penyusunan laporan

Setelah pelaksanaan tahap persiapan dan tahap operasional kemudian disusun menurut pedoman yang baku, setelah itu siap untuk diujikan.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian atau sering pula dinyatakan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Sumadi Suryabrata (2003: 25).

Dalam penelitian ini terdapat 1 (satu) variabel yaitu mengenai kegiatan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa di SMK negeri 2 Wonogiri.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Ida Bagoes M dan Kasto (1989: 152) Populasi penelitian adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang cirri-cirinya akan diduga. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2002: 108), populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang dikenai generalisasi dari hasil penelitian tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 2 Wonogiri tahun ajaran 2009/2010 yang sekarang berada di kelas XI tahun ajaran 2010/2011, karena penelitian ini berdasarkan pengalaman siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa di kelas X. SMK Negeri 2 Wonogiri kelas X tahun ajaran 2009/2010 terdiri dari tiga jurusan diantaranya adalah: Teknik Otomotif

(TO), Teknik Pemesinan (TP), dan Teknik Gambar Bangun (TGB).

Adapun jumlah populasi terdapat pada table berikut ini :

Tabel 1. Jumlah Siswa SMK Negeri 2 Wonogiri

No	Kelas/Jurusan	Σ Siswa
1	X TO	152
2	X TP	122
3	X TGB	86
Σ Total		360

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu untuk mewakili keseluruhan populasi yang digunakan untuk penelitian. Menurut Sunarto (1987: 2), suatu bagian yang dipilih dengan cara tertentu untuk mewakili kelompok populasi disebut sampel, sedangkan pemilihan sampel atau anggota sampel dengan teknik-teknik tertentu disebut sampling.

Penelitian ini merupakan penelitian sampling. Penelitian sampling merupakan penelitian yang tidak meneliti seluruh subyek yang ada dalam populasi, melainkan hanya pada sebagian saja daripadanya. Tatang M. Amirin (1990: 140). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *quota proportional cluster random sampling*. Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 112) teknik pengambilan sampel proporsional yaitu pengambilan subyek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subyek dalam masing-masing strata atau wilayah. Sedangkan teknik random adalah pengambilan sampel secara acak dimana subyek dianggap sama.

Penjelasan mengenai cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan jumlah populasi yang akan diteliti, yaitu kelas X Negeri 2 Wonogiri tahun ajaran 2009/2010, yang saat ini berada di kelas XI SMK Negeri 2 Wonogiri tahun ajaran 2010/2011.
2. Menentukan proporsi jumlah siswa per jurusan, yaitu jumlah siswa jurusan Teknik Otomotif, Teknik Perkakas, Teknik Gambar Bangun.
3. Menentukan quota, yaitu sebagai perbandingan untuk mencari jumlah sampel per jurusan.
4. Menghitung jumlah siswa per jurusan yang akan dijadikan sampel sesuai dengan perbandingan yang telah ditentukan.

Dalam proses menentukan besar kecilnya sampel berdasar pada jumlah populasi atau subyek penelitian. Suharsimi Arikunto (2002: 112) mengemukakan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih tergantung setidak-tidaknya:

1. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga, dan dana.
2. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek karena hal ini menyangkut banyak sedikit data.
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampel lebih besar, hasilnya akan lebih baik.

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan berjumlah 15% dari jumlah populasi per jurusan, adapun data yang terperinci termuat pada tabel berikut:

Tabel 2. Besar Sampel Penelitian

No	Kelas / Jurusan	Besar Populasi	Besar Sampel
1	X TO	152	23
2	X TP	122	18
3	X TGB	86	13
Σ Total		360	54

Berdasarkan perhitungan Tabel 2. diatas maka sampel pada penelitian ini berjumlah 54 siswa.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode angket, wawancara terstruktur, dan didukung dengan dokumentasi.

Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberikan tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Suharsimi Arikunto (1998: 137). Selanjutnya angket menurut Suharsimi Arikunto, dapat dibedakan menjadi :

1. Angket terbuka yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya.

Angket terbuka dipergunakan apabila peneliti belum dapat memperkirakan atau menduga kemungkinan alternatif jawaban yang ada pada responden.

2. Angket tertutup yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai.
3. Angket campuran yaitu gabungan antara angket terbuka dengan angket tertutup.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrumen pengumpulan data berupa angket tertutup.

Wawancara terstruktur merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab, dengan menggunakan petunjuk atau panduan pertanyaan. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan (Sugiyono, 2008: 320).

Dokumentasi disebut juga dokumenter. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, lengger, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2006: 231). Dalam penelitian ini dokumen yang dimaksud adalah data jumlah dan keterangan guru siswa SMK Negeri 2 Wonogiri.

F. Instrumen Penelitian

1. Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Adapun angket yang digunakan adalah angket tertutup.

2. Penjabaran Kisi – Kisi

Sebelum menetapkan kisi-kisi, terlebih dahulu dijabarkan aspek-aspek yang akan diteliti menjadi aspek-aspek/indikator-indikator.

Adapun aspek yang diteliti dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kegiatan pendahuluan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa;
- b. Kegiatan inti pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa;
- c. Kegiatan penutup pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa.

Kemudian ketiga aspek ini dijabarkan lagi kedalam kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrument Kegiatan Pembelajaran dalam Mata Pelajaran Bahasa Jawa.

Variable	Sub Variabel	Indikator	No
Kegiatan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa	1. Kegiatan pembukaan/prapembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa 2. Kegiatan inti pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa 3. Kegiatan penutup pembelajaran pelajaran Bahasa Jawa	a. Pelaksanaan persiapan belajar mengajar b. Pelaksanaan kegiatan apersepsi a. Penguasaan materi pembelajaran b. Pendekanata/strategi pembelajaran c. Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran d. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa e. Penilaian proses dan hasil belajar f. Penggunaan bahasa a. Pelaksanaan refleksi yang melibatkan siswa b. Pelaksanaan kegiatan tindak lanjut	1 2 3,4,5,6 7,8,9,10,11,12 13,14,15 16,17,18 19,20 21,22,23 24 25

3. Menulis Butir-butir Pernyataan

Langkah selanjutnya adalah menuliskan indikator dari variabel dan sub variabel menjadi butir-butir pernyataan sesuai dengan kisi-kisi tersebut dalam bentuk daftar pernyataan untuk angket.

4. Uji Coba Instrument

Dalam penelitian ini tidak perlu menggunakan uji coba instrumen, karena instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sudah dibakukan oleh Departemen Pendidikan Nasional dan digunakan dalam uji sertifikasi guru.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase. Untuk mencari nilai presentase dipergunakan pedoman langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menjumlahkan sekor per topik pembelajaran.
2. Menjumlahkan sekor per topik dalam satu semester.
3. Selanjutnya adalah menghitung persentase.
4. Kemudian hasil persentase tersebut akan ditafsirkan dengan kategori interpretasi.

Hasil persentase dalam penelitian ini penafsirannya tidak menggunakan skor seperti yang sudah terdapat dalam instrument yang dibakukan oleh Departemen Pendidikan Nasional dan digunakan dalam uji sertifikasi guru, karena tujuan dalam penelitian ini bukan utnuk uji sertifikasi guru, melainkan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa di SMK negeri 2 Wonogiri. Kategori interpretasi yang digunakan dalam penelitian ini dikutip dari buku Suharsimi Arikunto

(2005: 272), kategori interpretasi tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

- | | |
|--------------|--------------------------|
| 81 % - 100 % | = Kriteria sangat baik |
| 61 % - 80 % | = Kriteria baik |
| 41 % - 60 % | = Kriteria cukup |
| 21 % - 40 % | = Kriteria kurang |
| < 20 % | = Kriteria kurang sekali |

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Wonogiri. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X tahun ajaran 2009/2010 yang saat ini berada dikelas XI tahun ajaran 2010/2011 semester 1, karena penelitian ini merupakan penelitian ex post facto, yaitu kegiatan yang diteliti sudah pernah dilakukan oleh siswa dan penelitian berdasarkan pengalaman siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 360 siswa. Dari populasi tersebut diambil 15% jumlah populasi, sehingga didapatkan hasil sampel sebesar 54 siswa. Berikut ini akan diuraikan gambaran umum jumlah populasi dan jumlah responden :

Tabel 4. Jumlah Populasi dan Responden

No	Kelas/Jurusan	\sum Siswa			\sum Responden
		L	P	\sum	
1	X TO	148	4	152	23
2	X TP	122	-	122	18
3	X TGB	85	1	86	13
\sum Total		355	5	360	54

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket, wawancara semiterstruktur, dan didukung dengan dokumentasi. Angket yang diberikan kepada responden sebanyak 54. Seluruh angket yang diberikan kepada responden semua kembali dan dapat diolah sesuai dengan teknik analisis data

yang digunakan. Demikian juga dengan wawancara semiterstruktur telah dilakukan dengan menggunakan pedoman dan dokumentasi yang dibutuhkan telah didapat melalui website SMK Negeri 2 Wonogiri, meminta pada guru, dan bidanga Tata Usaha.

B. Data Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dan pembahasan tentang kegiatan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri 2 Wonogiri disajikan sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran mata pelajaran Bahasa jawa di SMK Negeri 2 Wonogiri terdiri dari tiga sub variabel yaitu: 1) Kegiatan pembukaan/prapembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa, 2) Kegiatan inti pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa, dan 3) Kegiatan penutup pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa.

Semula, penelitian ini akan dilakukan di kelas X dan XI SMK Negeri 2 Wonogiri, akan tetapi setelah kenaikan kelas yaitu pada bulan Juli 2010, ternyata kelas XI naik ke kelas XII, dan pada saat penelitian ini dilakukan kelas XII ini sedang berada diluar sekolah untuk mengikuti kegiatan wajib yaitu Praktek Kerja Lapangan (PKL). Oleh karena itu, yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah kelas X yang sekarang naik ke kelas XI tahun ajaran 2010/2011.

Angket yang digunakan untuk mengungkapkan kegiatan pembelajaran siswa terdiri dari 25 butir pernyataan yang dikaitkan dengan 8 topik mata

pelajaran dalam 2 semester, yaitu 4 topik mata pelajaran di semester 1 dan 4 topik mata pelajaran di semester 2. Rentang skor alternatif jawaban dalam angket ini 1 – 3. Mata pelajaran Bahasa Jawa kelas X tahun ajaran 2009/2010 diampu oleh guru, dengan karakteristik seperti yang terdapat pada Tabel 5. berikut:

Tabel 5. Karakteristik Guru Mata Pelajaran Bahasa Jawa SMK Negeri 2 Wonogiri Tahun Ajaran 2009/2010.

NO	KETERANGAN	GURU	
		A	B
1	Alamat	Kerjo Lor, Ngadirojo Wonogiri-Jawa Tengah	Tumpeng Rt 1/8 Lawung-Nggatak- Sukoharjo-Jawa Tengah
2	Jenis kelamin	Perempuan	Laki-laki
3	Tempat/tanggal lahir	Kulon Progo, 9 April 1982	Sukoharjo, 11 Desember 1963
4	Kualifikasi	S1 Pendidikan Bahasa Indonesia	S1 Pendidikan Bahasa Indonesia
5	Golongan	III a	IV a
6	Masa Kerja	4 thn 11 bln	14 thn 0 bln
5	Keterangan Sertifikasi	-	Tersertifikasi
6	Pengalaman Diklat Bahasa Jawa	-	-
7	Budaya/penggunaan bahasa dialog sehari-hari dilingkungan keluarga	Menggunakan Bahasa Jawa	Menggunakan Bahasa Jawa

Adapun keaktifan siswa dapat dilihat berdasarkan keanggotaan Organisasi Siswa Intra Sekolah seperti yang tertera pada Tabel 6. berikut ini:

Tabel 6. Deskripsi Keaktifan Siswa SMK Negeri 2 Wonogiri berdasarkan Pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS).

No	Kelas/Jurusan	Σ Pengurus OSIS
1	X TO	15
2	X TP	6
3	X TGB	4
Σ Total		25

Berdasarkan data-data tersebut diatas, berikut akan disajikan hasil penelitian dan pembahasan yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan pada Bab I.

1. Pelaksanaan Kegiatan Pembukaan/prä Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri 2 Wonogiri.

Untuk menjawab rumusan permasalahan penelitian yang pertama yaitu mengenai “Pelaksanaan Kegiatan Pembukaan/prä Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri 2 Wonogiri”, atas dasar rekapitulasi data hasil penelitian yang dapat dilihat pada Tabel 13. di lampiran dapat disusun Tabel 7. dan Tabel 8. berikut ini.

Tabel 7. Pelaksanaan Kegiatan Pembukaan/prä Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri 2 Wonogiri.

No	Variabel	Σ Skor Per Topik								Σ ST	Σ SM	P (%)
		ST I	ST II	ST III	ST IV	ST V	ST VI	ST VII	ST VIII			
1	Kegiatan pembukaan /pra pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa	267	268	260	251	265	261	249	254	2075	2592	80,05

Keterangan:

ST : Skor Topik

SM : Skor Maksimal

P : Persentase

Berdasarkan Tabel 7. “Pelaksanaan Kegiatan Pembukaan/prä Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri 2 Wonogiri” termasuk sangat baik. Secara rinci “Pelaksanaan Kegiatan Pembukaan/prä Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri 2 Wonogiri” yang paling baik adalah pembelajaran pada Topik II yang terdiri dari: Teks pidato, Macam-macam pengalaman pribadi, dan Ragam krama dan inggil, dengan persentase sebesar 82,72%. Pelaksanaan kegiatan pembukaan/prä pembelajaran pada Topik II tersebut paling baik, menurut hasil wawancara dengan beberapa siswa, karena Guru Bahasa Jawa menyapa siswa secara ramah dengan menggunakan bahasa krama inggil, serta mempersiapkan siswa untuk belajar dengan bahasa yang halus dan sikap yang baik. Disamping itu,

ketika peneliti melakukan wawancara dengan guru Bahasa Jawa, guru juga terlihat baik, ramah dan sangat membantu proses penelitian. Sementara itu, “Pelaksanaan Kegiatan Pembukaan/prा Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri 2 Wonogiri” yang kurang baik adalah pembelajaran pada Topik VII yang terdiri dari Tembang macapat dan Lagu campursari, dengan persentase sebesar 76,85%. Pelaksanaan kegiatan pembukaan/prा pembelajaran pada Topik VII tersebut kurang baik, menurut hasil wawancara dengan guru dan beberapa siswa disebabkan karena keterbatasan siswa dalam mengingat kembali tembang macapat dan kurang begitu dekatnya siswa dengan lagu-lagu campursari saat ini. Hal ini dapat dilihat dengan tidak diprioritaskannya siaran-siaran atau pemutaran tembang macapat di media, seperti radio-radio lokal di Wonogiri yang saat ini jarang memutar atau memunculkan tembang-tembang macapat, sehingga siswa tidak pernah mendapatkan pengetahuan secara maksimal, dan ini akan mempengaruhi serta akan mempersulit guru dalam mengingatkan materi-materi tersebut untuk mengisi kegiatan apersepsi.

Tabel 8. Pelaksanaan Kegiatan Pembukaan/prा Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri 2 Wonogiri. (Berdasarkan Jurusan)

No	Variabel	Jurusan	Σ Skor Jurusan	Σ Skor Maksimal	Persentase (%)	
1	Kegiatan Pembukaan/prा Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa	TO	956	1104	86,59	
		TP	708	864	81,94	
		TGB	411	624	65,87	
Σ Persentase			2075	2592	234,40	
Σ Rata-rata Persentase					78,13	

Dengan mencermati Tabel 8. “Pelaksanaan Kegiatan Pembukaan/pra Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri 2 Wonogiri” termasuk sangat baik. Secara rinci pelaksanaan “Kegiatan Pembukaan/pra Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri 2 Wonogiri” yang paling baik adalah jurusan Teknik Otomotif dengan persentase sebesar 86,59%. Pelaksanaan kegiatan pembukaan/pra pembelajaran dijurusan Teknik Otomotif tersebut paling baik, menurut hasil wawancara dengan beberapa guru dan siswa serta berdasarkan data-data, dikarenakan guru Bahasa Jawa di jurusan tersebut adalah seorang perempuan. Selain itu, dilihat dari sisi keterlibatan siswa dalam keanggotaan pengurus OSIS dengan jumlah terbanyak, maka latar belakang siswa di jurusan Teknik Otomotif mayoritas siswanya aktif. Jurusan Teknik Otomotif didominasi oleh siswa laki-laki serta terdapat siswa berjenis kelamin perempuan paling banyak jika dibandingkan dengan jurusan lain, sehingga dengan penuh empati siswa menjadi lebih suka dengan guru perempuan yang memiliki karakteristik sabar, ramah dan teliti. Sementara, “Pelaksanaan Kegiatan Pembukaan/pra Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri 2 Wonogiri” yang kurang baik adalah pembelajaran di jurusan Teknik Gambar Bangun dengan persentase sebesar 65,87%. Pelaksanaan kegiatan pembukaan/pra pembelajaran di jurusan Teknik Otomotif tersebut menurut hasil wawancara dengan beberapa guru dan siswa berdasarkan data-data, dikarenakan latar belakang siswa di jurusan tersebut mayoritas kurang aktif jika dibandingkan dengan jurusan lain. Hal ini

dilihat dari jumlah anggota OSIS paling sedikit, selain itu guru Bahasa Jawa di jurusan tersebut adalah seorang laki-laki yang berkemungkinan cenderung kurang sabar dan teliti.

2. Kegiatan Inti Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri 2 Wonogiri.

Untuk menjawab rumusan permasalahan penelitian yang kedua yaitu mengenai “Pelaksanaan Kegiatan Inti Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri 2 Wonogiri”, atas dasar Tabel 13. dapat disusun Tabel 9. dan Tabel 10. berikut ini.

Tabel 9. Pelaksanaan Kegiatan Inti Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri 2 Wonogiri.

No	Variabel	Σ Skor Per Topik								Σ ST	Σ SM	P (%)
		ST I	ST II	ST III	ST IV	ST V	ST VI	ST VII	ST VIII			
1	Kegiatan inti pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa	2873	2856	2813	2790	2741	2655	2609	2642	21979	27216	80,76

Keterangan:

ST : Skor Topik

SM : Skor Maksimal

P : Persentase

Dengan mencermati Tabel 9. “Pelaksanaan Kegiatan Inti Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri 2 Wonogiri” termasuk sangat baik. Secara rinci “Pelaksanaan Kegiatan Inti Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri 2 Wonogiri” yang paling baik adalah pembelajaran pada Topik I yang terdiri dari: Sambutan atau khotbah, Wawancara dan Musyawarah, dengan persentase sebesar 84,45%. Pelaksanaan kegiatan pembukaan/pra pembelajaran pada Topik I tersebut paling baik. Menurut hasil wawancara dengan beberapa guru, siswa dan berdasarkan data-data, dikarenakan guru Bahasa Jawa juga mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas dan jurusan yang sama. Materi pelajaran Sambutan atau khotbah, Wawancara dan Musyawarah yang ada di materi pelajaran Bahasa Jawa juga ada di materi pelajaran Bahasa Indonesia, sehingga guru tersebut menjadi lebih mudah untuk melakukan improvisasi dan mempunyai vocabulary/kosa kata lebih luas saat mengajar mata pelajaran Bahasa Jawa, hal ini menjadikan siswa lebih memahami materi pelajaran pada Topik I dibandingkan dengan topik-topik lainnya. Sementara, “Pelaksanaan Kegiatan Inti Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri 2 Wonogiri” yang kurang baik adalah pembelajaran pada Topik VII yang terdiri dari : Tembang macapat dan Lagu campursari, dengan persentase sebesar 76,69%. Pelaksanaan kegiatan inti pembelajaran pada Topik VII tersebut kurang baik, menurut hasil wawancara dengan guru dan beberapa siswa disebabkan karena waktu yang dialokasikan untuk pelajaran Bahasa Jawa,

yaitu dari dua jam mata pelajaran dalam satu minggu, masing-masing jam pelajaran terpisah di hari yang berbeda, akibatnya guru mengalami kendala dalam menyampaikan materi pelajaran. Selain itu tidak adanya media khusus yang berkaitan dengan Tembang macapat dan Lagu campusari, begitu juga tidak adanya keterlibatan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran.

Tabel 10. Pelaksanaan Kegiatan Inti Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri 2 Wonogiri. (Berdasarkan Jurusan)

No	Variabel	Jurusan	Σ Skor Jurusan	Σ Skor Maksimal	Persentase (%)	
1	Kegiatan Inti Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa	TO	10226	11592	88,22	
		TP	7484	9072	82,50	
		TGB	4269	6552	65,16	
Σ Persentase			21979	27216	235,88	
Σ Rata-rata Persentase					78,63	

Dengan mencermati Tabel 10. “Pelaksanaan Kegiatan Inti Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri 2 Wonogiri” termasuk sangat baik. Secara rinci “Pelaksanaan Kegiatan Inti Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri 2 Wonogiri” yang paling baik adalah jurusan Teknik Otomotif dengan persentase sebesar 88,22%. Pelaksanaan kegiatan inti pembelajaran di jurusan Teknik Otomotif tersebut paling baik, menurut hasil wawancara dengan siswa, dikarenakan guru Bahasa Jawa mampu menumbuhkan keceriaan, menarik antusias siswa untuk mengikuti pelajaran dan mengkaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari dilingkungan sekitar. Hal ini akan mendukung keberhasilan siswa

dalam menerima materi pelajaran selama proses pembelaaran berlangsung. Sementara itu, “Pelaksanaan Kegiatan Inti Pembelajaran Mata pelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri 2 Wonogiri” yang kurang baik adalah pembelajaran di jurusan Teknik Gambar Bangun dengan persentase sebesar 65,16%. Pelaksanaan kegiatan inti pembelajaran di jurusan Teknik Gambar Bangun tersebut kurang baik, menurut hasil wawancara dengan beberapa guru, dikarenakan kurangnya buku referensi untuk mengungkap materi pelajaran, serta latar belakang pendidikan guru yaitu Bahasa Indonesia, sehingga memungkinkan guru kurang menguasai materi, pembuatan rencana pembelajaran dan guru cenderung mengesampingkan pelajaran Bahasa Jawa karena totalitas guru yang sebenarnya mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia yang merupakan salah satu mata pelajaran yang masuk dalam Ujian Nasional.

3. Kegiatan Penutup Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri 2 Wonogiri.

Untuk menjawab rumusan permasalahan penelitian yang ketiga yaitu mengenai “Pelaksanaan Kegiatan Penutup Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri 2 Wonogiri”, atas dasar Tabel 13. dapat disusun Tabel 11 dan Tabel 12. berikut ini.

Tabel 11. Pelaksanaan Kegiatan Penutup Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri 2 Wonogiri.

No	Variabel	Σ Skor Per Topik								Σ ST	Σ SM	P (%)
		ST I	ST II	ST III	ST IV	ST V	ST VI	ST VII	ST VIII			
1	Kegiatan penutup pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa	258	267	268	252	265	260	237	255	2042	2592	78,78

Keterangan:

ST : Skor Topik

SM : Skor Maksimal

P : Persentase

Dengan mencermati Tabel 11. “Pelaksanaan Kegiatan Penutup Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri 2 Wonogiri” termasuk baik. Secara rinci “Pelaksanaan Kegiatan Penutup Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri 2 Wonogiri” yang paling baik adalah pembelajaran pada Topik III yang terdiri dari : Paragraph deduktif dan induktif, Teks rumpang, Teks terdiri atas 500 sampai dengan 800 kata, Teks berhuruf jawa 25 kalimat, dengan persentase sebesar 82,72%. Pelaksanaan kegiatan penutup pembelajaran pada Topik III tersebut paling baik, menurut hasil wawancara dengan guru dan beberapa siswa, karena Topik tersebut lebih mudah dibandingkan dengan topik-topik yang lain. Aktivitas pembelajaran materi di topik tersebut lebih banyak membaca dan menyimak teks bacaan,

sehingga dalam melakukan refleksi atau rangkuman yang melibatkan siswa, guru Bahasa Jawa tidak mengalami kesulitan. Sementara itu, “Pelaksanaan Kegiatan Penutup Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri 2 Wonogiri” yang kurang baik adalah pembelajaran pada Topik VII yang terdiri dari : Tembang macapat dan Lagu campursari, dengan persentase sebesar 73,15%. Pelaksanaan kegiatan penutup pembelajaran pada Topik VII tersebut kurang baik, menurut hasil wawancara dengan guru dan beberapa siswa disebabkan karena kurangnya tindak lanjut atau tugas-tugas khusus tentang tembang macapat atau lagu-lagu campursari, terutama dalam praktek menyayikannya.

Tabel 12. Pelaksanaan Kegiatan Penutup Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri 2 Wonogiri. (Berdasarkan Jurusan)

No	Variabel	Jurusan	Σ Skor Jurusan	Σ Skor Maksimal	Persentase (%)	
1	Kegiatan Inti Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa	TO	948	1104	85,87	
		TP	707	864	81,83	
		TGB	387	624	62,02	
Σ Persentase			2042	2592	229,72	
Σ Rata-rata Persentase					76,57	

Dengan mencermati Tabel 12. “Pelaksanaan Kegiatan Penutup Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri 2 Wonogiri” termasuk baik. Secara rinci “Pelaksanaan Kegiatan Penutup Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri 2 Wonogiri” yang paling baik adalah jurusan Teknik Otomotif dengan persentase sebesar 85,87%.

Pelaksanaan kegiatan penutup pembelajaran di jurusan Teknik Otomotif tersebut paling baik, menurut hasil wawancara dengan siswa, dikarenakan guru selalu menyimpulkan dan memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar materi pelajaran yang baru saja diberikan kepada siswa. Sehingga keterlibatan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tersebut memberikan pengaruh yang baik. Sementara itu, “Pelaksanaan Kegiatan Penutup Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri 2 Wonogiri” yang kurang baik adalah pembelajaran di jurusan Teknik Gambar Bangun dengan persentase sebesar 62,02%. Pelaksanaan kegiatan penutup pembelajaran di jurusan Teknik Otomotif tersebut kurang baik, menurut hasil wawancara dengan guru beberapa siswa, dikarenakan jam pelajaran Bahasa Jawa berada di jam sebelum istirahat, ketika bel pertanda jam pelajaran habis, konsentrasi siswa cenderung terganggu untuk segera istirahat, dengan ini mempengaruhi guru untuk melakukan kegiatan penutup pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rekapitulasi data dan pembahasan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan kegiatan pembukaan/pra pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri 2 Wonogiri termasuk sangat baik, dengan persentase sebesar 80,05%.
2. Pelaksanaan kegiatan inti pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri 2 Wonogiri termasuk sangat baik, dengan persentase sebesar 80,76%.
3. Pelaksanaan kegiatan penutup pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri 2 Wonogiri termasuk baik, dengan persentase sebesar 78,78%.
4. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri 2 dipengaruhi oleh latar belakang atau kondisi guru dan siswa. Kualifikasi pendidikan guru berpengaruh terhadap mata pelajaran yang diajarnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru Bahasa Jawa

- a. Guru Bahasa Jawa perlu memperhatikan dan meningkatkan kegiatan pembelajaran pada topik pelajaran tersebut dengan cara menggali informasi dari tokoh masyarakat (kelompok karawitan, sinden, dan komunitas seni macapat dan campursari lainnya) untuk memperdalam pengetahuan mengenai materi pelajaran.
- b. Pengadaan pendidikan dan pelatihan, serta diadakannya lomba-lomba yang berkaitan langsung dengan materi pelajaran Bahasa Jawa untuk membantu memperluas sumber belajar.

2. Bagi Sekolah

- a. Pihak sekolah diharapkan mampu menyediakan fasilitas untuk kegiatan pembelajaran seperti buku-buku pelajaran Bahasa Jawa untuk referensi, hal ini dapat dilakukan dengan bekerja sama dengan komite sekolah dalam pengadaan fasilitas pembelajaran.
- b. Pengaruh kesesuaian latar belakang pendidikan guru dengan mata pelajaran yang diampu dapat diantisipasi dengan pengadaan guru bantu

yang berlatar pendidikan Bahasa Jawa, dengan ini kegiatan pembelajaran akan lebih fokus.

- c. Penempatan jadwal pelajaran yang terpengaruh dengan jam istirahat, dapat diantisipasi dengan pemindakan jadwal mata pelajaran tersebut di jam yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhammad. 1987. *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Andrian Rustaman. 2004. *Pengembangan Sarana Pendidikan*. Diambil pada tanggal 4 Januari 2011, dari <http://file.upi.edu/Direktori/D%20%20FPMIPA>
- Dirjen Manajemen Dikdasmen. 2008. *Pengembangan program Muatan Lokal*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2009. *Panduan Implementasi Standar proses*. Jakarta. Depdiknas.
- Eko. 2009. *Prestasi SMK Negeri 2 Wonogiri*. Diambil pada tanggal 10 Mei 2010, dari <http://www.smkn2wonogiri.com>
- Erry Utomo. 1997. *Pokok-pokok Pengertian dan Pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal*. Jakarta: Depdikbud.
- Gunandarini. 2005. *Pengelolaan Kurikulum Muatan Lokal Bahasa Inggris di Sekolah Dasar Sekecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman*. Yogyakarta: UNY.
- Hadi R. 2007. *Faktor-faktor Pendukung Pembelajaran*. Artikel diambil tanggal 19 Maret 2010, dari <http://id.hadirukiyah.blogspot.com>
- Ida Bagoes Mantra dan Kasto. 1989. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3S.
- Indar. 2007. *Persepsi dan Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri se Kabupaten Sukoharjo*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Irwanto. 1989. *Psikologi Umum*. Jakarta: Gramedia.
- Muhibbin Syah. 2008. *Psikologi Belajar.ed,rev.7*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nana Sudjana.1991. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*.Bandung: Sinar Baru.
- Nana Syaodih S. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Pasaribu. 1980. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito.
- Purwanto. 2008. *Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Raka Joni T. 1980. *Cara Belajar Siswa Aktif: Implikasinya Terhadap Sistem Pengajaran*. Jakarta: P3G-Dep. P dan K.

- Sudarwan Danim. 2004. *Metode Penelitian Untuk Ilmu-ilmu Perilaku*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sunarto. 1987. *Sampling*. Jakarta: Depdikbud RI.
- Suharsimi Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta : Rineka Cipta.
- _____. 2000. *Manajemen Kurikulum*. Yogyakarta : FIP UNY.
- _____. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryosubroto. 1990. *Tata Laksana Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2002. *Manajemen Pendidikan Disekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatil dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadi Suryabrata. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tim Redaksi Fokusmedia. 2006. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003*. Bandung: Fokusmedia.
- Susan Tyassari. 2010. *Survei Tentang Pengelolaan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris di SD se Gugus 1 Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tatang M. Amirin. 1990. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Timnas Implementasi KTSP. 2009. *Panduan Implementasi, Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Wina Sanjaya. 2007. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Yufiarti. 1999. *Modul Pengembangan Muatan Lokal*. Jakarta: Depdikbud.
- Yuliani Nurani. 2003. *Materi Pokok Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa Jawa

SURAT KEPUTUSAN
GUBERNUR JAWA TENGAH
NO.895.5/01/2005

TENTANG
KURIKULUM MATA PELAJARAN BAHASA
JAWA TAHUN 2004 UNTUK JENJANG
PENDIDIKAN SD/SDLB/SMK/MA NEGERI
DAN SWASTA
PROPINSI JAWA TENGAH

PEMERINTAH PROPINSI JAWA TENGAH

2005

GUBERNUR JAWA TENGAH

KEPUTUSAN GUBERNUR JAWA TENGAH

NOMOR 895.5/01/2005

TENTANG

KURIKULUM MATA PELAJARAN BAHASA JAWA TAHUN 2004 UNTUK JENJANG PENDIDIKAN SD/SDLB/MI, SMP/SMPLB/MTs, DAN SMA/SMALB/SMK/MA NEGERI DAN SWASTA PROPINSI JAWA TENGAH

GUBERNUR JAWA TENGAH,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Jawa Tengah, terutama dalam upaya penanaman nilai-nilai budi pekerti dan pengusaan Bahasa Jawa bagi Siswa SD/SDLB/MI, SMP/SMPLB/MTs, dan SMA/SMALB/SMK/MA Negeri Dan Swasta propinsi Jawa Tengah, perlu ditetapkan dan diberlakukan Kurikulum Mata pelajaran Bahasa Jawa ;
- b. bahwa sehubungan dengan hal tersebut huruf a dan berdasarkan kajian yang dilakukan Tim Penyusunan Kurikulum Bahasa Jawa Propinsi Jawa Tengah, maka dipandang perlu menetapkan Keputusan Gubernur Jawa Tengah tentang Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa Jawa Tahun 2004 untuk SD/SDLB/MI, SMP/SMPLB/MTs, dan SMA/SMALB/SMK/MA Negeri Dan Swasta Propinsi Jawa Tengah;

- Mengingat :1. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1950 tentang Pembentukan Propinsi Jawa Tengah;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4301);
3. Undang-Undang 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4437);
4. Peraturan pemerintah Nomor 28 Tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar (Lembaran Negara

- Republik Indonesia Tahun 1990 Nomor 231, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2745);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1990 No 232, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2746);
 6. Peraturan Daerah Propinsi Jawa Tengah Nomor 7 Tahun 2001 tentang Pembentukan, Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi dan Susunan Organisasi Dinas Kesejahteraan Sosial, Dinas Pariwisata, Dinas Pelayanan Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah, Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi, Dinas Bina Marga, Dinas Permukiman Dan Tata Ruang, Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Dinas Peternakan, Dinas Perikanan Dan Kelautan, Dinas Kehutanan, Dinas Perkebunan, Dinas Perhubungan Dan Telekomunikasi, Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan, Dinas Perindustrian Dan Perdagangan, Dinas Kesehatan, Dinas Pertambangan Dan Energi, Dinas Pendapatan Daerah Dan Dinas Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan Propinsi Jawa Tengah (Lembaran daerah Propinsi Jawa Tengah Tahun 2001 Nomor 26);
 7. Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 0487/U/1992 Tentang Sekolah Dasar;
 8. Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 054/U/1993 Tentang Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama;
 9. Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 060/U/1993 tentang Kurikulum Pendidikan Dasar;
 10. Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 0489/U/1992 tentang Sekolah Menengah Umum;
 11. Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 0490/U/1992 tentang Sekolah Menengah Kejuruan;
 12. Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 061/U/1993 tentang Kurikulum Sekolah Menengah Umum
 13. Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 080/U/1993 tentang Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan;

14. Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 434/69/2003 tentang Pembentukan Dewan Pengembangan Bahasa Jawa Propinsi Jawa Tengah;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- PERTAMA** :Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa Jawa Tahun 2004 untuk SD/SDLB/MI, SMP/SMPLB/MTs, dan SMA/SMALB/SMK/MA Negeri Dan Swasta Propinsi Jawa Tengah, yang datanya sebagaimana tercantum dalam Lampiran I, Lampiran II dan Lampiran III keputusan ini.
- KEDUA** :Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa Jawa sebagaimana dimaksud dalam diktum PERTAMA mulai Tahun Ajaran 2005/2006 wajib dilaksanakan oleh semua jenjang Sekolah di propinsi Jawa Tengah, baik Sekolah Negeri maupun Swasta.
- KETIGA** :Pelaksanaan Keputusan ini diserahkan dan menjadi tugas serta tanggung jawab Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah.

KEEMPAT : Hal-hal yang belum diatur dalam Keputusan ini sepanjang menyangkut teknik operasionalnya akan ditetapkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah.

KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Semarang
pada tanggal 23 Februari 2005



SALINAN : Keputusan ini disampaikan kepada Yth.

1. Menteri Pendidikan Nasional di Jakarta ;
2. Direktur Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional di Jakarta ;
3. Inspektorat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional di Jakarta ;
4. Direktur Pendidikan Menengah Umum DITJEN DIDAKMEN Departemen Pendidikan Nasional di Jakarta ;
5. Direktur Pendidikan Menengah Kejuruan DITJEN DIKDASMEN Departemen Pendidikan Nasional di Jakarta ;
6. Direktur Pendidikan TK dan SD DITJEN DIKDASMEN Departemen Pendidikan Nasional di Jakarta ;
7. Sekretaris Daerah Propinsi Jawa Tengah ;
8. Para Asisten Sekretaris Daerah Propinsi Jawa Tengah ;
9. Para Kepala Dinas dan Badan Propinsi Jawa Tengah ;
10. Para Kepala Biro di Lingkungan SETDA Propinsi Jawa Tengah ;
11. Para Kepala Kantor Propinsi Jawa Tengah ;
12. Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah ;
13. Bupati/Walikota se Jawa Tengah ;
14. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten / Kota se Jawa Tengah ;
15. Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten / Kota se Jawa Tengah.

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN GUBERNUR JAWA TENGAH
NOMOR 895.5/01/2005
TANGGAL 23 PEbruari 2005

KURIKULUM MATA PELAJARAN BAHASA JAWA TAHUN 2004
UNTUK JENJANG PENDIDIKAN SD/SDLB/MI
NEGERI DAN SWASTA PROPINSI JAWA TENGAH

Kelas X

A. Kemampuan Berbahasa

MENDENGARKAN

Standar Kompetensi

: Mampu mendengarkan dan memahami serta menanggapi berbagai bentuk wacana lisan nonsastra berupa pengumuman, berita, dan cerita

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok
1	Mendengarkan Pengumuman	<ul style="list-style-type: none"> • Mencatat pokok-pokok isi pengumuman (dari siapa, untuk siapa dan apa isi pengumuman) • Memberikan tanggapan secara lisan isi pengumuman 	Pengumuman
2	Mendengarkan berita	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan pokok-pokok isi berita ke dalam kalimat • Menyampaikan (secara lisan) ringkasan cerita • Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan isi berita • Mengemukakan berita tanggapan atas isi berita 	Berita
3	Mendengarkan cerita pengalaman yang disampaikan secara langsung atau melalui rekaman	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita • Menceritakan tokoh-tokoh secara runtut 	Cerita pengalaman

BERBICARA

Standar Kompetensi : *Mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan, dan perasaan secara lisan melalui berbicara, bertelepon, dan berdialog dalam rangka Basasa Jawa dengan sungguh-sungguh bahasa yang sesuai.*

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok
1	Bercerita	<ul style="list-style-type: none"> Menceritakan pengalaman lucu atau paling mengesankan dengan pilihan kata yang sesuai dan menarik 	Pengalaman atau yang mengesankan
2	Menelepon	<ul style="list-style-type: none"> Menelepon secara santun sesuai dengan keperluan dan situasinya 	Tata cara bertelepon
3	Berdialog	<ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan dan menanggapi pembeicaraan atau Tanya jawab sesuai dengan konteks pembicaraan menggunakan santun bahasayang tepat 	Teks dialog
4	Menyampaikan informasi dari berbagai sumber	<ul style="list-style-type: none"> Mencatat pokok-poko isi informasi Menyampaikan ringkasan isi informasi Memberikan tanggapan terhadap penyampaian ringkasan isi informasi 	Informasi tentang topik tertentu dari sumber tertentu

MEMBACA

Standar Kompetensi : *Mampu membaca dan memahami berbagai teks bacaan nonsastra dengan berbagai teknik membaca untuk berbagai tujuan*

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi pokok
1	Membaca cepat berbagai teks nonsastra dengan kecepatan membaca 120-180 kata/menit	<ul style="list-style-type: none"> Membaca cepat teks dengan kecepatan membaca 120-180 kata/menit Menjawab pertanyaan tentang isi teks dengan kalimat yang jelas dan mudah dipahami Membuat ringkasan isi teks dalam beberapa kalimat yang runtut 	<ul style="list-style-type: none"> Teks nonsastra Teknik membaca cepat

2	Membaca ekstensif teks nonsastra dari berbagai sumber	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi ide pokok teks Menuliskan kembali isi bacaan secara ringkas dalam beberapa kalimat 	<ul style="list-style-type: none"> Teks nonsastra dari berbagai sumber
		<ul style="list-style-type: none"> Mencatat nama sumber, tahun, dan nomor halaman dari sumber tertulis Mendaftar pokok-pokok dari tiap sumber Mengidentifikasi fakta dan pendapat Menyarikan isi pokok dari setiap sumber 	<ul style="list-style-type: none"> Berbagai teks (yang dicari siswa)
3	Membaca dan memahami bacaan sederhana berhuruf Jawa 20 kalimat (empat paragraf)	<ul style="list-style-type: none"> Membaca lancar bacaan huruf Jawa Mentransliterasi bacaan ke dalam huruf latin Menjelaskan isi bacaan 	<ul style="list-style-type: none"> Wacana berhuruf Jawa

MENULIS

Standar Kompetensi : *Mampu menuliskan ungkapan gagasan dalam bentuk wacana narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi*

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi pokok
1	Menulis wacana tentang budaya Jawa	<ul style="list-style-type: none"> Menulis wacana narasi sederhana 	<ul style="list-style-type: none"> Teks wacana Struktur wacana narasi Penyusunan wacana narasi
2		<ul style="list-style-type: none"> Menyusun wacana deskripsi tentang vanda atau manusia berdasarkan pengamatan atau pendengaran Menyusun wacana deskripsi berdasarkan tema/topic tertentu 	<ul style="list-style-type: none"> Contoh wacana deskripsi Pola pengembangan deskripsi

3	Menulis wacana tentang	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan ciri-ciri wacana dengan membandingkan beberapa wacana eksposisi • Menentukan pola pengembangannya (dari umum ke khusus dari khusus ke umum) • Menentukan jenis pengembangannya (menguraikan proses, contoh-contoh, dsb) • Menyunting wacana eksposisi yang ditulis teman-teman 	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh wacana dengan ciri-ciri eksposisi • Pola pengembangan wacana eksposisi
4	Menulis wacana tentang budaya Jawa	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan wacana argumentasi dari beberapa wacana yang berbeda • Menyimpulkan ciri-ciri wacana argumentasi • Mendaftarkan topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi wacana argumentasi • Menulis wacana argumentasi dengan memperhatikan pola pengembangannya • Menunjukkan wacana argumentasi dari beberapa wacana yang berbeda 	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh wacana dengan ciri argumentasi • Pola pengembangan wacana argumentasi
		<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan ciri-ciri wacana persuasi • Mendaftarkan topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi wacana persuasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Wacana persuasi
5	Meringkas teks	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis sari bacaan • Merumuskan topik bacaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Teks bacaan

B. Kemampuan Bersastra

MENDENGARKAN

Standar Kompetensi : Mampu mendengarkan dan memahami serta menanggapi berbagai ragam wacana lisan sastra berupa cerkak dan cerita rakyat

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok
1	Mendengarkan Pembacaan cerkak	<ul style="list-style-type: none"> • Menanggapi pembacaan cerkak (vokal, intonasi, dan penghayatan) • Menjelaskan unsur-unsur pembangun cerkak (tema, latar, penokohan, alur, pesan, atau sudut pandang dan konflik) dalam cerkak 	Cerkak
2	Mendengarkan cerita rakyat	<ul style="list-style-type: none"> • Mengutarakan secara lisan nilai-nilai dalam cerita rakyat • Membandingkan nilai-nilai dalam cerita rakyat dengan nilai-nilai masa kini • Menuliskan synopsis cerita rakyat 	Cerita rakyat

BERBICARA

Standar Kompetensi : *Mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan dan perasaan dalam berbagai bentuk wacana lisan sastra melalui membahas atau mendiskusikan isi cerkak/cerita rakyat/novel*

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Ket
	Membahas dan atau mendiskusikan isi cerkak/cerita rakyat/ novel	<ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan isi cerita cerkak/cerita rakyat/novel yang dibaca • Mengungkapkan hal-hal yang menarik atau mengesankan dari karya sastra yang dibaca • Mendiskusikan dan menemukan nilai-nilai yang terdapat dalam cerkak/cerita rakyat/novel • Menjelaskan watak tokoh yang tertuang dalam cerkak/cerita rakyat/novel 	Naskah cerkak/cerita rakyat/novel	

MEMBACA

Standar Komepetensi : *Mampu mengapresiasi karya sastra*

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok
1	Mengapresiasi cerkak	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti jalan cerita dengan senang hati • Menyebutkan nilai-nilai yang terkandung dalam cerkak • Menyebutkan nilai-nilai yang terkandung dalam cerkak • Menyebutkan amanat 	Cerkak

2	Mengapresiasi geguritan	<ul style="list-style-type: none"> • Menikmati keindahan geguritan • Menyebutkan nilai-nilai yang terkandung dalam geguritan • Menyebutkan amanat 	Geguritan dengan berbagai tema
---	-------------------------	--	--------------------------------

MENULIS

Standar Kompetensi : Mampu menulis geguritan

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok
1	Menulis geguritan	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan tema geguritan • Mengembangkan ide dalam bentuk puisi Jawa modern 	Teks geguritan

LAMPIRAN 2

Angket Penelitian

**ANGKET PENELITIAN
KEGIATAN PEMBELAJARAN
MATA PELAJARAN BAHASA JAWA DI SMK NEGERI 2 WONOGIRI**

Nama Siswa : _____

Kelas/Jurusan :

Jenis Kelamin :

- I. Berikan tanda cek (✓) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan pengalaman anda dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa di kelas X semester I.

7	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan karakteristik siswa							
8	Guru melaksanakan pembelajaran secara runut sesuai dengan materi							
9	Guru dapat menguasai kelas dan tidak membiarkan siswa gaduh							
10	Guru melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual							
11	Guru melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif bagi siswa							
12	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan sesuai dengan jadwal							
13	Guru menggunakan media secara efektif dan efisien saat kegiatan belajar mengajar berlangsung							
14	Guru menghasilkan pesan yang menarik untuk disampaikan kepada siswa							
15	Guru melibatkan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran							
16	Guru menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran							
17	Guru bersikap terbuka terhadap respon siswa							

18	Guru menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam kegiatan belajar mengajar							
19	Guru memantau kemajuan belajar siswa selama proses berlangsungnya							
20	Guru melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi							
21	Guru menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik dan benar saat menerangkan materi pelajaran							
22	Guru menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai							
23	Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa							
24	Guru melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa							
25	Guru melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai remidi/pengayaan							

II. Berikan tanda cek (✓) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan pengalaman anda dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa di kelas X semester II.

	membeliarkan siswa gaduh							
10	Guru melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual							
11	Guru melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif bagi siswa							
12	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan sesuai dengan jadwal							
13	Guru menggunakan media secara efektif dan efisien saat kegiatan belajar mengajar berlangsung							
14	Guru menghasilkan pesan yang menarik untuk disampaikan kepada siswa							
15	Guru melibatkan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran							
16	Guru menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran							
17	Guru bersikap terbuka terhadap respon siswa							
18	Guru menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam kegiatan belajar mengajar							
19	Guru memantau kemajuan belajar siswa selama proses berlangsungnya							

20	Guru melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi							
21	Guru menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik dan benar saat menerangkan materi pelajaran							
22	Guru menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai							
23	Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa							
24	Guru melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa							
25	Guru melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai remidi/pengayaan							

LAMPIRAN 3

Rekapitulasi Data hasil Penelitian (Tabel 13.)

Tabel 13. Rekapitulasi Data Penelitian

V	T I	T II	T III	T IV	T V	T VI	T VII	T VIII	ΣT
1	267	268	260	251	265	261	249	254	2075
2	2873	2856	2813	2790	2741	2655	2609	2642	21979
3	258	267	268	252	265	260	237	255	2042
Σ	3398	3391	3341	3293	3271	3176	3095	3151	26096

Keterangan:

V : Variabel

T : Topik

ΣT : Jumlah Topik

TABULASI DATA HASIL PENELITIAN (semester 1)

RESP	ITEM PERNYATAAN																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	9	8	10	10	11	12	12	8	12	12	8	8	7	11	12	12	12	10	12	12	12	12	12	10	8	12	
2	11	11	11	10	9	12	9	11	10	12	10	12	12	11	12	11	12	11	12	11	12	12	10	11	11	11	
3	7	8	10	9	9	11	10	10	8	11	12	8	8	7	12	8	12	12	12	12	9	8	10	4	12		
4	9	9	12	8	9	11	8	10	10	11	9	10	11	8	7	9	10	8	11	10	9	9	12	11	10		
5	11	10	11	11	9	9	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	9	11	9	11	10	10	
6	12	11	11	11	9	12	9	11	9	12	12	11	11	12	12	12	12	12	10	12	12	12	12	12	11	12	
7	12	8	11	9	9	11	11	11	10	10	10	10	10	9	11	9	10	11	8	11	11	10	12	12	12	12	
8	12	9	11	11	11	10	12	12	8	10	10	12	9	9	9	10	11	10	11	11	9	10	11	9	12		
9	11	11	11	10	9	12	9	11	9	12	10	11	11	10	12	12	12	12	9	11	12	11	12	12	12	11	
10	9	9	8	8	10	7	9	11	10	9	9	10	9	6	11	12	12	12	7	11	12	10	12	12	7	11	
11	11	11	11	10	10	10	12	9	8	12	10	12	10	12	10	11	10	8	11	11	12	8	8	12	10		
12	12	12	12	12	12	12	12	12	8	12	12	12	12	12	12	12	12	8	12	12	12	12	12	8	12		
13	10	12	10	11	11	12	10	11	8	11	11	9	10	10	10	10	10	11	8	9	12	9	7	10	10	7	
14	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	10	10	9	11	12	10	11	10	
15	8	9	9	12	11	11	11	12	8	12	12	10	8	11	12	12	12	12	12	8	10	9	8	9	8	12	
16	12	10	12	12	12	12	12	11	10	12	12	12	11	11	10	12	11	11	11	11	12	11	9	12	12		
17	12	10	12	9	11	9	12	11	11	12	10	11	10	11	11	11	12	9	11	12	11	10	11	9	12		
18	12	8	12	12	10	12	12	10	11	9	9	12	12	11	12	11	11	12	12	12	12	11	12	11	12		
19	9	11	12	10	10	12	12	11	11	12	9	12	7	9	12	11	12	12	9	12	12	11	10	9	12		
20	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12		
21	11	10	9	8	12	9	9	10	10	11	9	9	12	8	9	9	9	11	8	8	11	8	7	9	9	9	
22	9	8	10	9	9	10	9	9	9	12	12	8	8	7	12	9	12	12	12	12	9	8	9	4	12		
23	12	12	12	12	11	11	12	12	12	12	11	12	11	12	12	11	11	12	12	12	11	11	12	1	1		
24	8	8	8	7	10	10	12	11	12	11	12	11	12	12	8	12	12	12	12	12	12	12	11	12			
25	9	8	10	10	9	8	8	10	7	8	9	8	9	8	8	8	12	12	8	12	12	8	8	8	8	8	

26	12	8	12	12	8	12	8	8	8	12	12	8	8	12	12	4	8	12	12	8	12	8	8			
27	10	8	8	8	11	11	10	10	12	10	10	10	9	9	10	11	10	11	12	12	12	12	12			
28	9	12	9	8	12	12	9	12	12	12	12	10	12	12	12	12	12	10	12	12	12	10	8	11		
29	9	10	10	8	10	9	12	10	8	10	8	12	7	9	8	8	11	7	9	9	12	9	12	11		
30	8	6	9	8	10	10	8	8	8	9	9	8	10	10	8	9	9	12	10	8	10	10	9	10		
31	12	8	8	8	8	10	12	12	12	8	12	10	10	12	12	12	8	8	11	12	12	12	8	9	12	
32	8	9	8	8	9	9	10	9	8	8	9	9	10	10	8	9	11	9	9	8	9	11	8	8	10	
33	10	10	10	9	11	10	11	12	9	11	12	12	11	9	10	10	11	12	11	11	12	11	12	9	12	
34	10	8	10	7	10	8	11	9	12	8	6	5	6	9	6	9	9	10	7	11	9	6	6	8	9	
35	12	10	10	10	10	10	11	11	11	10	11	11	11	9	12	10	10	9	8	10	11	10	10	12	10	
36	9	8	8	7	9	8	8	8	8	10	8	10	7	9	5	4	6	6	11	10	8	7	7	4	7	
37	10	12	12	12	10	12	12	12	10	12	12	9	10	11	12	12	12	12	12	9	12	12	12	11	11	
38	8	9	12	11	9	7	10	11	8	10	9	7	8	7	7	9	8	7	8	8	8	10	7	8	8	
39	10	11	11	8	12	10	12	12	9	10	12	12	9	12	4	10	12	9	9	12	9	8	11	9	12	
40	12	12	12	12	8	6	8	8	12	8	12	12	8	8	8	12	12	4	12	12	12	8	12	8	12	
41	10	9	12	8	7	10	6	10	11	12	12	12	11	8	11	12	12	12	8	12	10	12	12	11	9	12
42	11	9	11	6	8	7	10	11	11	8	10	11	8	7	8	12	7	8	8	10	11	9	8	5	12	
43	9	10	12	12	12	10	11	8	12	12	12	12	8	11	8	9	12	9	12	12	12	10	12	12	12	
44	9	9	7	9	7	7	8	9	9	7	10	9	9	10	10	11	8	8	11	10	8	12	8	10	9	
45	7	6	8	8	11	10	12	9	8	10	9	12	9	8	11	6	5	7	10	12	8	5	5	9	9	
46	9	6	8	8	8	11	11	12	12	9	8	11	8	8	6	12	12	6	11	12	11	9	9	4	10	
47	8	8	8	8	8	8	8	8	8	9	9	8	9	10	9	8	10	10	10	8	10	10	9	9	8	
48	7	8	9	10	8	7	10	12	12	8	11	10	8	9	11	9	11	7	11	9	12	8	8	10	10	
49	8	7	9	8	7	8	10	9	9	6	8	8	5	9	8	8	7	4	8	12	8	8	7	8	10	
50	11	11	11	9	10	11	11	11	9	11	10	8	6	7	7	10	5	8	10	9	9	7	10	10	9	
51	12	9	12	8	8	12	9	11	7	11	8	10	8	8	12	9	11	7	11	10	12	8	8	8	8	
52	9	10	7	9	11	11	10	9	9	10	11	11	10	10	9	10	11	9	10	11	11	11	10	10	10	
53	7	5	9	9	10	8	9	11	7	9	10	10	7	9	8	8	9	9	11	12	11	6	11	5	8	
54	6	10	10	10	10	10	8	9	10	9	10	9	8	10	10	9	9	8	9	11	9	8	10	8	9	

TABULASI DATA HASIL PENELITIAN (semester 2)

RESP	ITEM PERNYATAAN																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	10	12	11	9	10	10	12	11	12	12	12	8	8	12	11	10	12	9	12	12	12	12	12	7	11	
2	11	11	12	11	10	12	10	10	12	12	11	11	11	12	12	12	11	10	12	12	12	11	11	10	11	12
3	4	4	12	8	10	11	12	12	8	8	12	8	8	8	12	12	12	8	8	12	10	10	10	10	10	11
4	11	11	9	7	9	8	10	11	10	10	10	18	11	12	9	12	6	5	8	10	12	8	10	6	12	
5	10	10	10	10	9	10	10	11	10	10	10	10	10	10	10	11	9	11	9	11	9	11	9	11	9	9
6	12	12	12	12	11	12	10	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
7	12	10	11	11	10	8	11	8	11	9	8	11	10	11	9	10	10	11	10	10	10	9	8	11	9	9
8	12	12	10	9	9	11	10	11	8	10	11	10	9	11	12	11	11	9	11	11	10	11	10	11	9	9
9	8	12	11	11	12	10	12	11	11	12	11	12	11	12	11	10	11	12	12	11	10	12	11	11	10	10
10	12	11	12	12	10	8	9	10	8	8	12	12	10	8	9	11	8	10	12	11	12	11	12	8	11	
11	12	10	12	11	10	11	9	12	7	11	12	11	12	12	10	11	11	11	10	11	12	11	11	11	9	9
12	8	8	12	12	12	12	12	12	8	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	8	12
13	9	10	10	7	6	11	10	9	8	9	10	9	8	10	10	10	9	9	10	11	8	7	10	10	7	7
14	12	12	12	10	12	12	11	12	12	12	12	12	10	11	11	10	10	11	12	12	11	11	9	9	9	9
15	8	8	11	10	10	12	12	11	10	10	10	12	10	11	10	12	12	12	10	11	12	11	12	11	12	12
16	11	9	11	11	11	11	10	10	11	11	11	10	11	11	11	12	11	11	11	11	12	11	9	12	12	12
17	11	11	9	12	10	11	10	10	11	12	10	12	10	11	11	12	12	11	10	12	11	11	12	10	12	12
18	11	12	12	12	11	12	12	12	10	10	12	12	12	11	12	12	11	10	12	12	10	12	11	11	12	12
19	10	9	12	12	10	10	12	12	10	10	10	10	5	10	12	12	12	12	12	12	12	9	10	10	10	12
20	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
21	8	11	11	10	8	11	9	12	8	10	9	8	8	10	8	10	11	8	8	11	8	9	9	10	8	8
22	8	12	12	12	9	8	10	11	10	8	12	11	10	12	11	8	9	11	10	11	9	10	12	10	11	11
23	12	12	12	11	10	11	12	11	9	11	11	11	12	12	12	11	12	12	11	11	12	12	10	12	12	12
24	12	11	12	12	12	12	9	12	12	12	12	10	11	12	10	12	12	12	11	8	12	10	12	12	12	12
25	8	8	12	8	6	8	12	12	8	8	8	8	8	8	8	12	12	8	8	12	8	8	8	8	8	8

26	12	12	12	8	8	12	8	8	8	12	12	8	8	12	12	4	8	12	12	8	12	8	8			
27	11	9	12	10	11	11	10	12	11	12	12	11	11	10	10	9	10	10	12	9	12	9	11	9	11	
28	9	12	12	10	10	11	11	12	12	12	12	10	12	8	11	11	12	10	8	8	12	12	11	11	12	
29	12	9	11	11	10	7	10	9	10	9	11	9	9	6	9	9	9	10	8	10	10	11	11	10		
30	10	10	8	9	8	8	9	9	8	9	11	7	10	9	10	12	9	11	7	10	11	10	8	10	9	
31	12	12	12	8	11	8	12	12	9	12	8	8	12	12	12	9	8	11	12	12	9	9	12	12		
32	8	10	9	11	10	11	12	10	10	8	12	12	10	19	19	12	12	10	9	12	11	10	12	8	10	
33	11	12	12	12	10	11	10	11	10	12	10	8	11	12	12	10	12	9	12	8	10	11	11	12	11	
34	10	8	11	8	8	12	11	9	12	11	10	10	7	10	8	8	10	11	8	12	8	9	9	8	12	
35	8	10	10	11	11	11	12	12	12	11	11	8	11	10	10	11	11	10	11	9	11	10	11	10	11	
36	12	8	12	9	11	9	8	6	4	4	8	11	5	6	4	7	6	4	8	8	4	8	5	7	9	
37	11	11	8	11	12	12	12	9	12	12	12	12	12	10	12	12	12	12	12	12	9	11	12	12		
38	8	10	8	8	10	8	9	8	9	8	9	8	9	9	8	7	8	9	8	7	8	9	8	7	8	
39	8	12	10	8	11	11	9	12	10	10	12	12	9	9	10	12	11	9	11	12	11	9	10	10	11	
40	12	12	12	12	12	6	12	12	12	8	8	12	12	8	8	12	12	4	12	12	12	8	12	8	12	
41	8	8	8	8	10	9	8	12	12	9	12	11	11	8	8	8	8	8	10	10	10	10	12	10	10	
42	8	8	4	7	6	5	6	8	12	4	12	4	10	7	6	8	5	6	10	7	8	7	6	6	8	
43	8	8	4	8	12	12	12	9	12	8	8	8	4	8	4	8	8	4	8	12	8	7	7	4	10	
44	9	7	4	4	9	10	7	8	8	8	4	5	6	8	10	10	9	4	4	4	4	4	4	4	4	
45	6	4	9	6	9	5	7	9	8	8	6	8	6	9	6	7	6	7	6	6	4	7	5	7	5	
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
47	9	9	10	10	9	9	9	11	7	10	7	8	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
48	8	7	8	7	7	6	4	8	7	5	8	7	8	4	4	6	5	4	5	5	4	4	4	4	4	
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
50	11	11	7	9	11	11	10	7	9	7	10	10	9	7	7	7	7	4	4	4	4	4	6	6	7	6
51	8	7	8	7	7	6	4	8	7	5	8	7	8	5	4	6	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4
52	6	6	5	5	5	6	7	7	6	6	7	5	5	6	5	5	7	6	7	6	6	6	6	5	6	
53	9	8	8	9	9	10	9	11	9	7	9	7	7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
54	9	8	8	9	9	8	8	7	11	8	9	9	9	10	7	9	6	8	8	9	10	10	8	6	9	

LAMPIRAN 4

Silabus Mata Pelajaran Bahasa Jawa SMK

SILABUS

MATA PELAJARAN : BAHASA JAWA



DISUSUN OLEH :

APRILIANI ENDARWATI, S.Pd

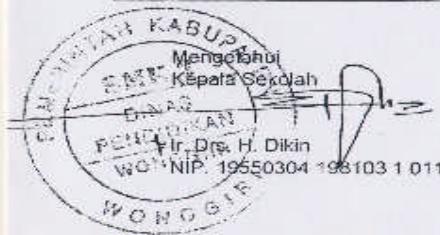
NIP. 19820403 200801 2 014

**PAPARAN JAM DAN PROGRAM TAHUNAN
MATA PELAJARAN BAHASA JAWA KELAS X
SMK NEGERI 2 WONOGIRI
TAHUN PELAJARAN 2009/2010**

Yonogiri. Juli 2009

Guru Mata Pelajaran
Bahasa Jawa

Aprilianti Endarwati, S.Pd
NIP. 19820403 200801 2 014



WKS 1
Drs. Bob Prabantoro
NIP. 19630913 198802 1 019

KELAS 1

SEMESTER I DAN II

NAMA SEKOLAH : SMK Negeri 2 Wonogiri
 MATA PELAJARAN : Bahasa Jawa
 KELAS/SEMESTER : X / 1
 KOMPETENSI : Mampu mengapresiasi karya sastra

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
1. Mengapresiasi cerkak	<ul style="list-style-type: none"> Jalan cerita diikuti dengan senang hari Nilai nilai yang terkandung dalam cerkak disebutkan dengan baik Amanat disebutkan dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> Pengapresiasi cerkak 	<ul style="list-style-type: none"> Menghayati jalannya cerita tentang nilai nilai tentang cerkak 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis/ Lisan Pemberian tugas 	4	-	-	<ul style="list-style-type: none"> Cerkak dengan berbagai tema Majalah berbahasa jawa
2. Membaca ekstensif teks non sastra dari berbagai sumber	<ul style="list-style-type: none"> Ide pokok teks di-Identifikasi Isi bacaan secara ringkas dalam beberapa kalimat ditulis kembali Nama sumber, tahun dan nomor halaman dari sumber tertulis dicatat Pokok pokok dari tiap sumber didaftar Fakta dan pendapat diidentifikasi Isi pokok dari tiap tiap sumber disarikan dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> Pembacaan teks non sastra dari berbagai sumber Pembacaan berbagai teks (yang dicari siswa) 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi ide pokok teks Menulis kembali isi bacaan secara ringkas dalam beberapa kalimat Mencatat nama sumber, tahun dan nomor halaman dari sumber tertulis Menyusun daftar pokok pokok dari tiap sumber Mengidentifikasi fakta dan pendapat Menyarikan isi pokok dari tiap sumber 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis/ lisan Observasi Pemberian tugas 	4	-	-	<ul style="list-style-type: none"> Bulletin bahasa jawa Berita televisi dan radio berbahasa jawa

SILABUS

F/751/WKS/10	
1	07 Juli 2010

NAMA SEKOLAH : SMK Negeri 2 Wonogiri
 MATA PELAJARAN : Bahasa Jawa
 KELAS/SEMESTER : X / 1

KOMPETENSI : Mampu mendengarkan dan memahami serta menanggapi berbagai bentuk wacana lisan non sastra berupa peng

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
1. Mendengarkan pengumuman	<ul style="list-style-type: none"> • Pokok isi pengumuman (dari siapa, untuk siapa dan apa isi pengumuman) dicatat sesuai prosedur • Tanggapan secara lisan isi pengumuman disampaikan dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengumuman • Pemberian tanggapan isi pengumuman 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pokok isi pengumuman (dari siapa untuk siapa dan apa isi pengumuman) • Member tanggapan secara lisan isi pengumuman 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis/ Lisan • Pemberian tugas 	1	-	-	<ul style="list-style-type: none"> • Buku wasis Bahasa Jawa • Media elektronik (radio, TV)
2. Mendengarkan berita	<ul style="list-style-type: none"> • Pokok isi berita ditulis kedalam kalimat • Ringkasan cerita disampaikan secara lisan • Pertanyaan yang berhubungan dengan isi berita dijawab dengan benar • Tanggapan atas isi berita disampaikan dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian tanggapan isi berita 	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis pokok isi berita kedalam kalimat • Menyampaikan (secara lisan) ringkasan berita • Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan isi berita • Mengemukakan tanggapan atas isi berita 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis/ lisan • Pemberian tugas 	4	-	-	<ul style="list-style-type: none"> • Bulletin bahasa jawa • Berita televisi dan radio berbahasa jawa
3. Mendengarkan cerita pengalaman yang disampaikan secara langsung atau melalui rekaman	<ul style="list-style-type: none"> • Tokoh tokoh dalam cerita diceritakan secara runtut • Peran tokoh diceritakan secara runtut 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian cerita pengalaman tokoh tokoh 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan tokoh tokoh dalam cerita • Menceritakan tokoh tokoh secara runtut 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis/ lisan • Pemberian tugas 	4	-	-	<ul style="list-style-type: none"> • Buku wasis Bahasa Jawa • Media elektronik (radio, TV)

SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMK Negeri 2 Wonogiri

MATA PELAJARAN : Bahasa Jawa

KELAS/SEMESTER : X / 1

KOMPETENSI : Mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan dan perasaan secara lisan melalui berbicara, bertelepon dan berdialog dalam rangka berbahasa dengan bahasa yang sesuai

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
1. Berita	<ul style="list-style-type: none"> Cerita pengalaman lucu atau paling mengesankan dengan pilihan kata yang sesuai dan menarik 	<ul style="list-style-type: none"> Pengalaman yang paling mengesankan 	<ul style="list-style-type: none"> Menceritakan pengalaman lucu atau paing mengesankan dengan pilihan kata yang sesuai dan menarik 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis/ Lisan Pemberian tugas 	2		-	<ul style="list-style-type: none"> Buku wasis Bahasa Jawa Majalah/ Koran Bahasa Jawa
2. Menelpon	<ul style="list-style-type: none"> Telepon secara santun sesuai dengan keperluan dan situasinya 	<ul style="list-style-type: none"> Tatacara bertelpon 	<ul style="list-style-type: none"> Menelpon dengan cara santun sesuai dengan etika bertelpon 	<ul style="list-style-type: none"> Praktek bertelpon 	2		-	<ul style="list-style-type: none"> Buku wasis Bahasa Jawa
3. Berdialog	<ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan dan tanggapan pembicaraan atau tanya jawab sesuai dengan kontek pembeicaraan menggunakan santun bahasa yang tepat 	<ul style="list-style-type: none"> Teks dialog 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan dialog dengan orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun 	<ul style="list-style-type: none"> Tes lisan 	2		-	<ul style="list-style-type: none"> Buku wasis Bahasa Jawa Kegiatan kenduren Kegiatan selapanan
4. Menyampaikan informasi dari berbagai sumber	<ul style="list-style-type: none"> Pokok pokok isi informasi dicatat dengan benar Ringkasan isi informasi disampaikan dengan benar Informasi dari berbagai sumber ditanggapi dengan tepat 	<ul style="list-style-type: none"> Informasi tentang topik tertentu dari sumber tertentu 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan informasi dengan benar, cepat, tepat 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis/ lisan Pemberian tugas 	4	-	-	<ul style="list-style-type: none"> Buku wasis Bahasa Jawa Media elektronik dan cetak (radio, TV, Koran berbahasa jawa)

SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMK Negeri 2 Wonogiri

MATA PELAJARAN : Bahasa Jawa

KELAS/SEMESTER : X / 1

KOMPETENSI : Mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan dan perasaan dalam berbagai bentuk wacana lisan sastra melalui membahas atau mendiskusikan isi cerpen / cerita rakyat / novel

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
1. Membahas dan atau mendiskusikan isi cerpen / cerita rakyat / novel	<ul style="list-style-type: none"> • Bercerita dengan jelas dan benar tentang cerita pendek/cerita rakyat/novel yang dibaca • Hal-hal yang menarik atau mengesankan dari karya sastra yang dibaca diungkapkan dengan benar • Menemukan nilai yang terdapat dalam cerpen/ cerita rakyat/ novel melalui diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Naskah cerpen/ cerita rakyat/ novel 	<ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan tentang isi cerita secara jelas dan benar 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis/ Lisan • Observasi • Pemberian tugas 	2	-	-	<ul style="list-style-type: none"> • Buku wasis Bahasa Jawa • Koran / majalah Bahasa Jawa

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
3. Membaca dan memahami bacaan sederhana berhuruf Jawa 20 kalimat (empat paragraf)	<ul style="list-style-type: none"> • Bacaan huruf Jawa dibaca dengan lancar • Bacaan huruf Jawa ditransliterasi kedalam huruf latin dengan benar • Isi bacaan huruf Jawa dijelaskan dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> • Bacaan wacana berhuruf Jawa 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan latihan membaca huruf Jawa • Mentransliterasi bacaan kedalam huruf latin • Menjelaskan isi bacaan huruf Jawa 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis/ Lisan • Pemberian tugas 	6	-	-	<ul style="list-style-type: none"> • Wacana berhuruf Jawa

NAMA SEKOLAH : SMK Negeri 2 Wonogiri

MATA PELAJARAN : Bahasa Jawa

KELAS/SEMESTER : X / 2

KOMPETENSI : Mampu menuliskan ungkapan gagasan dalam bentuk wacana narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi dan persuasi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
1. Menulis wacana tentang budaya Jawa	<ul style="list-style-type: none"> • Wacana narasi sederhana ditulis dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> • Penulisan teks wacana narasi • Struktur wacana narasi • Penyusunan wacana narasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendalami teks wacana budaya Jawa • Menyusun struktur wacana narasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Pemberian tugas 	4	-	-	<ul style="list-style-type: none"> • Teks wacana berbahasa Jawa • Koran/ majalah berbahasa Jawa
2. Menulis wacana tentang budaya Jawa	<ul style="list-style-type: none"> • Deskripsi wacana tentang benda atau manusia berdasarkan pengamatan atau pendengaran • Deskripsi wacana disusun berdasarkan tema/ topik tertentu 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan contoh wacana deskripsi • Penyusunan pola pengembangan wacana deskripsi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun wacana deskripsi tentang benda atau manusia berdasarkan pengamatan atau pendengaran • Menyusun wacana deskripsi berdasarkan tema/ topik tertentu 	<ul style="list-style-type: none"> • Teks tertulis/lisan • Observasi • Pemberian tugas 	4	-	-	<ul style="list-style-type: none"> • Teks wacana berbahasa Jawa • Koran/ majalah berbahasa Jawa
3. Menulis wacana	<ul style="list-style-type: none"> • Ciri ciri wacana disimpulkan dengan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan contoh wacana dengan ciri 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan beberapa wacana tentang budaya Jawa 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan 	4	-	-	<ul style="list-style-type: none"> • Teks wacana berbahasa

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
Tentang budaya Jawa	<p>Membandingkan beberapa wacana eksposisi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pola pengembangan (dari umum ke khusus dari khusus ke umum) • Jenis pengembangannya ditentukan dengan menguraikan proses contoh dan sebagainya • Wacana eksposisi yang ditulis teman teman disunting dengan baik 	<p>Cirri eksposisi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan pola pengembangan wacana pengembangan eksposisi 		tugas				<p>Jawa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Koran/ majalah Bahasa Jawa

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
4. Menulis wacana tentang budaya Jawa	<ul style="list-style-type: none"> • Wacana argumentasi dari beberapa wacana berbeda ditunjukan dengan baik • Ciri ciri wacana argumentasi disimpulkan dengan benar • Topik yang dapat dikembangkan menjadi wacana argumentasi didata dengan benar • Wacana argumentasi dengan memperhatikan pengembangan ditulis • Wacana argumentasi dari beberapa wacana yang berbeda ditunjukan dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Penulisan contoh wacana dengan ciri argumentasi • Pola pegembangan wacana argumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat contoh wacana dengan ciri argumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Pemberian tugas 	4	-	-	<ul style="list-style-type: none"> • Teks wacana Jawa • Koran / • Majalah Bahasa Jawa

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
	<ul style="list-style-type: none"> • Ciri ciri wacana persuasi disimpulkan dengan tepat • Topik yang dikembangkan menjadi wacana persuasi ditunjukan dengan benar • Wacana persuasi dengan memperhatikan pola pengembangan ditulis dengan benar 	•	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan wacana persuasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis/ lisan • Observasi • Pemberian tugas 				
5. Meringkas teks	<ul style="list-style-type: none"> • Sari bacaan ditulis sesuai dengan aturan yang ada • Topik bacaan dirumuskan dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan teks bacaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat contoh wacana 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Observasi • Pengamatan 	4	-	-	Majalah berbahasa Jawa

NAMA SEKOLAH : SMK Negeri 2 Wonogiri

MATA PELAJARAN : Bahasa Jawa

KELAS/SEMESTER : X / 2

KOMPETENSI

: Mampu mendengarkan dan memahami serta menanggapi berbagai ragam wacana lisan sastra berupa cerpen dan cerita rakyat

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
1. Mendengarkan cerkak	<ul style="list-style-type: none"> • Pembacaan cerpen (vocal, intonasi dan penghayatan) ditanggapi dengan tepat • Unsure pembangun cerpen (tema, latar, penokohan, alur pesan atau sudut pandang dan konflik) dalam cerpen dijelaskan dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembacaan cerpen 	<ul style="list-style-type: none"> • Membacaan cerpen (vocal, intonasi, dan penghayatan) • Menjelaskan unsure pembangun cerpen (tema, latar, penokohan, alur pesan atau sudut pandang dan konflik) dalam cerpen 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis/ lisan • Observasi • Pengamatan 	2	-	-	<ul style="list-style-type: none"> • Naskah cerkak
2. Mendengarkan cerita	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai dalam cerita rakyat diutarakan secara lisan dengan baik • Nilai dalam cerita rakyat dengan nilai masa kini dibandingkan dengan benar • Sinopsis cerita rakyat ditulis dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembacaan cerita rakyat 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengutarakan secara lisan nilai dalam cerita rakyat • Membandingkan nilai dalam cerita rakyat dengan nilai masa kini • Manuliskan sinopsis cerita rakyat 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Observasi • Pengamatan 	4	-	-	<ul style="list-style-type: none"> • Naskah cerita

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
3. Mengapresiasi geguritan	<ul style="list-style-type: none"> • Keindahan geguritan dinikmati dengan senang hati • Menyebutkan nilai nilai terkandung dalam geguritan disebutkan dengan benar • Amanat geguritan disebutkan dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengapresiasi geguritan dengan berbagai tema 	<ul style="list-style-type: none"> • Menikmati keindahan geguritan • Menyebutkan nilai nilai terkandung dalam geguritan • Menyebutkan amanat dalam geguritan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis/ lisan • Observasi • Pengamatan 	4	-	-	<ul style="list-style-type: none"> • Geguritan dengan berbagai tema

NAMA SEKOLAH : SMK Negeri 2 Wonogiri
 MATA PELAJARAN : Bahasa Jawa
 KELAS/SEMESTER : X / 2
 KOMPETENSI : Mampu menulis geguritan

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
1. Menulis geguritan	<ul style="list-style-type: none"> • Tema geguritan ditentukan dengan benar • Ide dalam bentuk puisi jaja modern dikembangkan dengan tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • Penceritaan teks geguritan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan tentang isi teks geguritan • Mengembangkan puisi jawa modern 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Pengamatan 	4	-	-	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh geguritan puisi yang relevan

LAMPIRAN 5

Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA
DENGAN KEPALA SEKOLAH

1. Bagaimana implementasi kurikulum muatan lokal (Bahasa Jawa) disekolah?
2. Bagaimana persepsi siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Jawa?
3. Bagaimana minat siswa terhadap pelajaran Bahasa Jawa?
4. Adakah sarana prasarana penunjang pembelajaran bahasa jawa? Apa saja?
5. Apa kendala yang selama ini ada, dan menjadi masalah utama keberlangsungan pembelajaran bahasa jawa? Apa solusi dari sekolah?
6. Bagaimana evaluasi yang diberikan untuk penilaian pelajaran Bahasa Jawa?
7. Adakah inovasi terhadap pembelajaran Bahasa Jawa?
8. Apa masalah yang timbul dari siswa tentang pelajaran Bahasa Jawa?
9. Bagaimana nilai rapor yang dihasilkan siswa? Adakah kendala?
10. Sejauh ini, adakah prestasi yang diraih, yang berhubungan dengan pelajaran Bahasa Jawa?

PEDOMAN WAWANCARA

DENGAN GURU MATA PELAJARAN BAHASA JAWA

1. Bagaimana implemtasi kurikulum muatan lokal (Bahasa Jawa) disekolah?
2. Bagaimana persepsi siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Jawa?
3. Bagaimana minat siswa terhadap pelajaran Bahasa Jawa?
4. Bagaimana penyampaian materi yang ada? Adakah permasalahan?
5. Adakah sarana prasarana penunjang pembelajaran Bahasa Jawa? Apa saja?
6. Bagaimana sikap guru pada siswa saat pembelajaran Bahasa Jawa berlangsung?
7. Bagaimana persepsi murid pada guru?
8. Bagaimana persepsi dan minat murid pada materi serta alat peraga pembelajaran Bahasa Jawa?
9. Apa kendala yang selama ini ada, dan menjadi masalah utama keberlangsungan pembelajaran Bahasa Jawa? Apa solusi dari sekolah?
10. Bagaimana evaluasi yang diberikan untuk penilaian pelajaran Bahasa Jawa?
11. Adakah inovasi-inovasi terhadap pembelajaran Bahasa Jawa?
12. Apa masalah yang timbul dari siswa tentang pelajaran Bahasa Jawa?
13. Bagaimana nilai rapor yang dihasilkan siswa? Adakah kendala?
14. Sejauh ini, adakah prestasi yang diraih, yang berhubungan dengan pelajaran Bahasa Jawa?
15. Adakah perbedaan prestasi belajar diantara jurusan yang ada?
16. Mata pelajaran apa yang paling digemari dan kurang digemari?

PEDOMAN WAWANCARA
DENGAN SISWA

1. Bagaimana sikap guru ketika mengajar?
2. Topik pelajaran apa yang paling disukai/kurang disukai, kenapa?
3. Apakah fasilitas pembelajaran yang ada sudah mencukupi?
4. Apakah anda merasa senang ketika guru mengajar Bahasa Jawa?
5. Lebih menggemari guru Bahasa Jawa atau Mata Pelajaran Bahasa Jawa?
6. Apakah guru sering mengaitkan mata pelajaran Bahasa Jawa dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia ketika mengajar Bahasa Jawa?

PEDOMAN DOKUMENTASI

Hal-hal yang mendapat perhatian dalam dokumentasi, meliputi :

1. SK Gubernur tentang kurikulum muatan lokal
2. Data Guru dan siswa
3. Data anggota Pengurus OSIS
4. Data prestasi sekolah
5. Kalender Pendidikan
6. Silabus Mata Pelajaran Bahasa Jawa

LAMPIRAN 6

Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax.(0274) 540611, Dekan Telp. (0274) 520094
Telp.(0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295,344, 345, 366, 368,369, 401, 402, 403, 417)
E-mail: human_fip@uny.ac.id Home Page: <http://fip.uny.ac.id>



Certificate No. OSC 00687

Nomor 1054 /H34.11/PL/2010

11 Februari 2010

Lamp :-

Hal : Permohonan ijin Observasi

Yth. : Kepala SMK Negeri 2 Wonogiri
Jln. Raya Wonogiri - Ngadirojo Km 3 Bulusulur Wonogiri.

Bersama ini diceritahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, maka mahasiswa sbb :

Nama : Dian Puspita Sari

NIM : 06101244011

Sem/Jurusan/Prodi : VIII / AP / MP

Diwajibkan melaksanakan kegiatan Observasi/pencarian data tentang : persepsi dan minat siswa terhadap mata pelajaran bahasa jawa di SMK Negeri untuk memenuhi tugas mata kuliah tugas akhir skripsi dengan dosen pengampu Sudiyono, M.Si dan Nurtanio Agus P, M.Pd.

Sehubungan dengan itu perkenankanlah kami meminta ijin mahasiswa tersebut diatas untuk melaksanakan kegiatan observasi pada instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik serta terkabulnya permohonan ini diucapkan terima kasih.



Tembusan :
Ketua Jurusan AP



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 5528
Telp.(0274) 586168 Hantu, Fax.(0274) 540611, Dekan Telp. (0274) 520094
Telp.(0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)
E-mail: humas_fip@uny.ac.id Home Page: <http://fip.uny.ac.id>



Certificate No. QSC 00687

No. : 1281/II34.11/PL/2010

Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:

Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Cq. Kepala Kesbanglinmas Prov.DIY

Jl. Jendral Sudirman 5

Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Dian Puspita Sari
NIM : 06101244011
Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan/ Administrasi Pendidikan
Alamat : Janggan RT 2/3 Jatiroto, Wonogiri 57692

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami meminta ijin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SMK Negeri 2 Jl. Wonogiri- Ngadirojo KM 3 Bulaksulur Wonogiri
Subjek : Siswa kelas X dan XI
Obyek : Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran bahasa jawa
Waktu : Juli - September 2010
Judul : Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran bahasa jawa di SMK Negeri 2 Wonogiri

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 6 Juli 2010



Achmad Dardiri M.Hum.
NIP 198502051981031004

Tembusan Yth.:

1. Rektor UNY (sebagai laporan)
2. Pembantu Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan AP FIP
4. Kasubbag Pendidikan FIP
5. Mahasiswa yang bersangkutan

134



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kepatihan - Danurejan, Yogyakarta - 55213

Nomor : 070/4388/V/2010

Yogyakarta, 6 Juni 2010

Hal : Ijin Penelitian

Kepada Yth.
 Gubernur Jawa Tengah
 Cq. Bakesbanglinmas
 di.
 SEMARANG.

Menunjuk surat

Dari : Dekan FIP - UNY

Nomor : 6287/H.34.11/PL/2010

Tanggal : 5 JULI 2010

Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama : DIAN PUSPITA SARI

NIM/NIP. : 06101244011

Alamat : Karangmalang Yogyakarta

Judul Penelitian : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN BAHASA JAWA DI SMK NEGERI 2 WONOGIRI

Lokasi : KABUPATEN WONOGIRI

Waktu : 3 (tiga) Bulan Mulai Tanggal 06 Juni s/d 06 September 2010

Peneliti berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadikan maklum

An. Sekretaris Daerah
 Asisten Perkonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Tembusan disampaikan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan FIP - UNY

Yang Bersangkutan.





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

JL. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122

SEMARANG - 50136

SURAT REKOMENDASI SURVEY/RISET

Nomor :070 / 1167 /2010

- I. DASAR : Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah.
Tanggal 20 Februari 2004.
Nomor 070/263/2004
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY : Nomor 070/4388
tanggal 6 Juni 2010 .

III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas
Rekomendasi Survey / Penelitian di Provinsi Jawa Tengah
Yang dilaksanakan oleh :

1. Nama : Dian Puspita Sari
2. Kebangsaan : Indonesia
3. Alamat : Janggan Wonogiri
4. Pekerjaan : Mahasiswa
5. Penanggung Jawab : Sudiyono, MSi
6. Judul Penelitian : Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa
Jawaq Di SMK Negeri 2 Wonogiri.
7. Lokasi : Kabupaten Wonogiri.

IV. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat
Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk
mendapatkan petunjuk seperlunya.

Pelaksanaan Survey/Penelitian tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan.

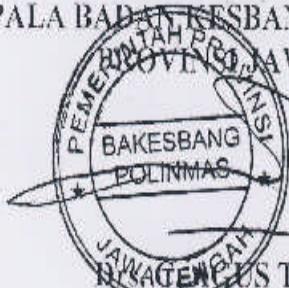
Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

2. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
3. Setelah Survey/Penelitian, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah

V. Surat Rekomendasi Survey/Penelitian/Riset ini berlaku dari :
6 Juni s.d. 6 September 2010.

VI. Demikian untuk menjadikan perhatian dan maklum.

Smearang, 7 Juli 2010.

an. GUBERNUR JAWA TENGAH
 KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS
 PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH

 BAKESBANG
 POLINMAS
 JAWA TENGAH
DR. AGUS TUSONO, MSI
 Pembina Tingkat I
 NIP 010 165 586/195508141983031010



PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI
BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BAKESBANGPOL DAN LINMAS)
Jl. Pemuda I / 8 Wonogiri (0273) 325373
WONOGIRI 57612

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 072/638

TENTANG SURVEY/RISET/PENELITIAN/PENGABDIAN MASYARAKAT

Memperhatikan/menunjuk Surat Kepala Badan Kesbangpol Dan Linmas Propinsi Jawa Tengah tanggal 07 Juli 2010 Nomor : 070/1167/2010 perihal Permohonan Ijin Penelitian.
 Pada prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN/Dapat menerima atas Ijin Dan Penelitian di Kabupaten Wonogiri.

Yang dilaksanakan oleh :

1. Nama : **DIAN PUSPITA SARI.**
2. Kebangsaan : Indonesia.
3. Alamat : Jangan Rt 02 Rw 01 Desa/Kel. Jatirotok, Kec. Jatirotok, Kab. Wonogiri.
4. Pekerjaan : Mahasiswa.
5. Penanggung Jawab : **SUDIYONO, M.Si.**
6. Maksud/Tujuan : Mengadakan kegiatan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul : **" PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN BAHASA JAWA DI SMK NEGERI 2 WONOGIRI ".**
7. Lokasi : SMK Negeri 2 Kabupaten Wonogiri.

KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat/Lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya.
2. Pelaksanaan survey/Riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah.
3. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan.
4. Tidak membahas masalah Politik dan atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
5. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mematuhi/mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
6. Setelah survey/riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbang Polinmas Kabupaten Wonogiri.

Surat Rekomendasi ini berlaku dari tanggal 6 Juni 2010 s/d 6 September 2010.

Demikian untuk menjadikan perhatian dan maklum.

Dikeluarkan di Wonogiri, 12 Juli 2010.



Tembusan, Kepada Yth :

1. Kepala SMK Negeri 2 Kabupaten Wonogiri.
2. Kasat Intelpam Polres Wonogiri.
3. Kepala Satpol PP Kab. Wonogiri.
4. Kepala Kantor Litbang dan Iptek Kab. Wonogiri.
5. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI
DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 2 WONOGIRI

Alamat: Jl. Raya Wonogiri – Ngadirojo km.3,Bulusulur Wonogiri
Kodepos. 57651 Telp.(0273) 323837 Fax. (0273) 323837
Web. <http://www.smkn2wonogiri.com> Email.smkn2wonogiri@yahoo.com

138	FA/423/TU/4
1	07-07-2010



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.4 / 763

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ir. Drs. Dikin
NIP : 19550304 198103 1 011
Pangkat/Gol : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Negeri 2 Wonogiri

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : DIAN PUSPITA SARI
NIM : 06101244011
Jurusan : Manajemen Pendidikan
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta

Telah mengadakan Penelitian Kegiatan Pembelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri 2 Wonogiri dari tanggal 6 Juni 2010 s/d 6 September 2010 guna penyusunan tugas akhir skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wonogiri, 17 Desember 2010

Kepala Sekolah

